

SKRIPSI

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT)
PENGELOLAAN PENDAPATAN TELUK KUANTAN**



Oleh:

SARTIKA SAMOSIR

170412047

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2022**

SKRIPSI

PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) PENGELOLAAN PENDAPATAN TELUK KUANTAN

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

SARTIKA SAMOSIR

170412047

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT)
PENGELOLAAN PENDAPATAN TELUK KUANTAN**

disusun dan diajukan oleh :

SARTIKA SAMOSIR
NPM: 170412047

Telah diperiksa dan disetujui
Oleh Komisi Pembimbing

Teluk Kuantan, 28 Oktober 2022

Pembimbing I



Diskhamarzeweny, SE., MM
NIDN. 1012038701

Pembimbing II



Dessy Kumala Dewi, SE., M.Ak
NIDN. 1006068503

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



Rina Andriani, SE., M.Si
NIDN. 1003058501

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI

PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT)
PENGELOLAAN PENDAPATAN TELUK KUANTAN

disusun dan diajukan oleh:

SARTIKA SAMOSIR
170412047

telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi
pada tanggal, 28 Oktober 2022
dan dinyatakan memenuhi syarat

Menyetujui,
Dewan Sidang Ujian Skripsi

| No | Nama Dosen | Jabatan | Tanda Tangan |
|----|------------------------------|--------------------|---|
| 1 | M. Irwan, SE., MM | Ketua Dewan Sidang |  |
| 2 | Diskhamarzeweny, SE., MM | Pembimbing 1 |  |
| 3 | Dessy Kumala Dewi, SE., M.Ak | Pembimbing 2 |  |
| 4 | Zul Ammar, SE., ME | Anggota 3 |  |
| 5 | Rina Andriani, SE., M.Si | Anggota 4 |  |

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial


Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si
NIDN. 1030058402

Ketua
Program Studi Akuntansi


Rina Andriani, SE., M.Si
NIDN. 1003058501

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih Atas Segala Limpahan Kasih, Karunia dan Kehendak-Nya Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi Ini Dengan Judul “**Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan**”. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S.AK) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan baik dalam penulisan maupun pembahasan yang dibuat dalam skripsi ini sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, guna memperoleh kesempurnaan dalam skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Bapak **Dr. H. Nopriadi, S.K.M., M.Kes** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan di Program studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu **Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu **Rina Andriani, SE., M.Si** selaku Ketua Prodi Akuntansi sekaligus Penasehat Akademik yang telah mensupport penulis.

4. Ibu **Diskhamarzaweny, SE., MM** sebagai dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan waktu serta saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu **Dessy Kumala Dewi, SE., M.Ak** sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan waktu serta saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen serta seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu selama penulis menuntut ilmu hingga selesai.
7. Bapak dan Ibu yang berada pada UPT Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan yang telah meluangkan waktu membantu penulis melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa ucapan terima kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak **Alber Samosir** dan Ibu **Magdalena Resta Siadari** yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, motivasi dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta kedua kakak ku **Susi Ramelda Samosir, SE** dan **Desi Oktavia Samosir**, dan kedua adik ku **Tetty Samosir**, dan **Yosua Rio Jonathan Samosir** serta keluarga-keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
9. Ucapan terima kasih kepada sahabat terbaik sekaligus saudari penulis yaitu **Eka Safitri** dan **Rifka Aprina** yang telah berjuang bersama, memberikan dukungan, serta bantuan lainnya yang diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Dan rekan-rekan seperjuangan yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, terima kasih atas semangat dan kerja samanya.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Akhir kata dengan penuh ketulusan, penulis berharap semoga skripsi ini berguna untuk kita dan dapat memberi manfaat bagi yang memerlukannya.

Teluk Kuantan, 28 Oktober 2022
Penulis

SARTIKA SAMOSIR
NPM. 170412047

ABSTRAK

PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) PENGELOLAAN PENDAPATAN TELUK KUANTAN

Sartika Samosir
Diskhamarzeweny
Dessy Kumala Dewi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai UPT yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 13 responden dengan pengambilan sampel menggunakan sensus. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling nonprobability. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang diukur dengan skala *likert*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi sederhana dengan bantuan *software* SPSS versi 20. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X) dan Kinerja Pegawai (Y) sebagai variabel dependen.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai menunjukkan nilai $t_{hitung} (2,466) > t_{tabel} (1,795)$ selain itu memiliki nilai $p=0,031 < 0,05$ sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci: Efektivitas, Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Pegawai

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE EFFECTIVENESS OF USING ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON EMPLOYEE PERFORMANCE IN THE TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT (UPT) INCOME MANAGEMENT OF KUANTAN BAY

*Sartika Samosir
Diskhamarzeweny
Dessy Kumala Dewi*

This study aims to determine the effect of the use of accounting information systems on employee performance in the Technical Implementation Unit (UPT) of Teluk Kuantan Revenue Management. The population in this study are UPT employees who use Accounting Information Systems. The number of samples in this study were 13 respondents with sampling using a census. Sampling was carried out using a non-probability sampling technique. Data was collected by using a questionnaire measured by a Likert scale. Data analysis was carried out using a simple regression analysis method with the help of SPSS version 20 software. In this study, the independent variables were the Effectiveness of the Use of Accounting Information Systems (X) and Employee Performance (Y) as the dependent variables.

Based on the results of this study indicate that the effectiveness of the use of accounting information systems has a positive and significant effect on employee performance, showing the value of $t_{count} (2.466) > t_{table} (1.795)$ besides that it has a value of $= 0.031 < 0.05$ so that the hypothesis in this study is accepted.

Keywords: Effectiveness, Accounting Information System, Employee Performance

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

| | |
|--|------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| ABSTRAK..... | iv |
| ABSTRACT..... | v |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 6 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 8 |
| 2.1.1 Teori Sistem Informasi Akuntansi | 8 |
| 2.1.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi..... | 8 |
| 2.1.1.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi..... | 14 |
| 2.1.1.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi | 15 |

| | | |
|--|--|-----------|
| 2.1.1.4 | Karakteristik-Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi..... | 16 |
| 2.1.1.5 | Komponen Sistem Informasi Akuntansi..... | 17 |
| 2.1.1.6 | Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi..... | 18 |
| 2.1.1.7 | Siklus Transaksi Sistem Informasi Akuntansi..... | 19 |
| 2.1.2 | Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi | 19 |
| 2.1.3 | Kinerja Pegawai | 22 |
| 2.2 | Hasil Penelitian Terdahulu | 26 |
| 2.3 | Pengembangan Hipotesis..... | 34 |
| 2.3.1 | Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai | 34 |
| 2.4 | Kerangka Pemikiran..... | 35 |
| 2.5 | Hipotesis Penelitian | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 36 |
| 3.1 | Rancangan Penelitian..... | 36 |
| 3.2 | Tempat dan Waktu Penelitian..... | 37 |
| 3.2.1 | Tempat Penelitian | 37 |
| 3.2.2 | Waktu Penelitian | 37 |
| 3.3 | Populasi dan Sampel | 38 |
| 3.3.1 | Populasi | 38 |
| 3.3.2 | Sampel..... | 38 |
| 3.4 | Jenis dan Sumber Data | 39 |
| 3.4.1 | Jenis Data | 39 |
| 3.4.2 | Sumber Data..... | 39 |
| 3.5 | Teknik Pengumpulan Data | 39 |
| 3.6 | Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 40 |

| | |
|--|-----------|
| 3.6.1 Variabel Penelitian | 40 |
| 3.6.1.1 Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>) | 41 |
| 3.6.1.2 Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)..... | 41 |
| 3.6.2 Definisi Operasional Variabel | 42 |
| 3.7 Instrumen Penelitian | 43 |
| 3.8 Analisis Data | 45 |
| 3.8.1 Analisis Regresi Sederhana | 45 |
| 3.8.2 Uji t (Secara Parsial)..... | 46 |
| 3.8.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)..... | 46 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 48 |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 48 |
| 4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan..... | 48 |
| 4.1.2 Visi dan Misi..... | 52 |
| 4.1.3 Struktur Organisasi | 53 |
| 4.1.4 Cara Kerja My Samsat..... | 55 |
| 4.2 Hasil Penelitian | 57 |
| 4.2.1 Karakteristik Responden | 57 |
| 4.3 Deskripsi Tanggapan Responden | 61 |
| 4.3.1 Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X)..... | 61 |
| 4.3.2 Kinerja Pegawai (Y) | 66 |
| 4.4 Hasil Uji Hipotesis | 72 |
| 4.4.1 Analisis Regresi Sederhana | 72 |
| 4.4.2 Uji t (Secara Parsial)..... | 73 |
| 4.4.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)..... | 74 |
| 4.5 Pembahasan | 75 |

| | |
|---|-----------|
| 4.5.1 Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai | 75 |
| BAB V PENUTUP | 77 |
| 5.1 Kesimpulan | 77 |
| 5.2 Saran..... | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | 79 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| | Tabel |
| 1.1 Daftar Nama Pegawai UPT Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan..... | 5 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 30 |
| 3.1 Waktu Penelitian | 37 |
| 3.2 Daftar Nama Pegawai UPT Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan..... | 38 |
| 3.3 Definisi Operasional Variabel | 42 |
| 4.2 Data Distribusi Kuesioner | 57 |
| 4.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 58 |
| 4.4 Responden Berdasarkan Usia..... | 58 |
| 4.5 Responden Berdasarkan Pendidikan..... | 59 |
| 4.6 Responden Berdasarkan Pekerjaan..... | 60 |
| 4.7 Responden Berdasarkan Lama Bekerja | 60 |
| 4.8 Tanggapan Responden Terhadap VariabelX(Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi) | 61 |
| 4.9 Tanggapan Responden Terhadap VariabelY(Kinerja Pegawai) | 67 |
| 4.10 Hasil Uji Regresi Sederhana | 72 |
| 4.11 Hasil Uji t (Secara Parsial)..... | 73 |
| 4.12 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)..... | 74 |
| 4.13 Hasil Pengujian Hipotesis | 75 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|----------------|
| | Gambar |
| 2.1 Kerangka Pemikiran..... | 35 |
| 4.1 Struktur Organisasi UPT Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan..... | 53 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|----------------|
| | |
| Lampiran | |
| Lampiran 1 Kuesioner | 82 |
| Lampiran 2 Tabulasi Data | 86 |
| Lampiran 3 Hasil Statistik Deskriptif | 87 |
| Lampiran 4 Frekuensi Tabel | 88 |
| Lampiran 5 Hasil Analisis Regresi sederhana..... | 94 |
| Lampiran 6 Hasil Uji t | 95 |
| Lampiran 7 Hasil Koefisien | 96 |
| Lampiran 8 t Tabel | 97 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan era teknologi merupakan era yang telah merubah pola pikir manusia untuk mengembangkan ide-ide kreatif mereka dan memulai untuk melakukan banyak penemuan salah satunya di bidang teknologi informasi. Penemuan tersebut telah membantu manusia untuk mendapatkan berbagai sumber informasi yang berasal dari media cetak, elektronik, komunikasi, dan hingga sekarang munculnya internet yang menghilangkan tembok pembatas komunikasi antar individu hingga antar negara. Dengan hilangnya pembatas informasi, jadi informasi yang masuk akan sangat banyak sehingga perusahaan membutuhkan suatu sistem yang mengolah informasi tersebut yaitu sistem informasi.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan subsistem dari SIM (Sistem Informasi Manajemen) yang menyediakan informasi keuangan, serta informasi lainnya yang diperoleh dalam proses rutin transaksi akuntansi, menurut Indra Lesmana Wahyu Kadek (2014). Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang melaksanakan berbagai operasi dalam rangka menghasilkan informasi yang relevan, diantaranya mencatat data ekonomi, memproses dan menganalisa data serta menyajikan informasi kuantitatif dalam bentuk laporan keuangan, menurut Rafli (2013).

Perkembangan teknologi dari pengaruh globalisasi sekarang ini begitu pesat yang diikuti dengan perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi, telah menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan yang begitu

cepat di dalam berbagai bidang. Perkembangan teknologi informasi mempunyai dampak yang sangat signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis, khususnya dalam pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan dengan sistem komputer sebagai alat pemrosesan data.

Penggunaan teknologi informasi di era sekarang ini merupakan elemen penting dalam aktivitas perusahaan atau lembaga. Sistem informasi membawa pengaruh besar terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Perkembangan sebuah sistem informasi juga perlu didukung oleh banyak faktor yang diharapkan bisa memberikan keberhasilan dari sistem tersebut. Keberhasilan aplikasi sistem informasi pada suatu perusahaan dipengaruhi dari cara sistem itu dijalankan, tingkat kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Panggeso (2014) mencoba mengukur keberhasilan sistem informasi yang diimplementasikan dalam organisasi dengan menggunakan evaluasi pemakai. Pengukuran ini menyatakan bahwa jika evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi.

Menurut Kadek Chendi Antasari (2015) Penggunaan sistem informasi akuntansi pada awalnya menggunakan teknologi informasi yang mengharuskan semua karyawan melakukan kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sistem informasi berdampak terhadap produktifitas tenaga kerja, berpengaruh positif terhadap jumlah keluhan, dan tidak berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan penerimaan barang.

Lindawati dan Irma (2012) menunjukkan bahwa variabel kesesuaian tugas teknologi mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual, variabel persepsi kemanfaatan dan kecemasan berkomputer mempunyai hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, sedangkan variabel kompleksitas dan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual karyawan.

Menurut Renaldy H. Lukiman (2016) Efektivitas akan diukur melalui tingkat penggunaannya. Efektivitas penggunaan atau penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Hubungan efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan adalah kemudahan pemakai sistem informasi yang sesuai dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugasnya, akan memberikan dorongan untuk memanfaatkan teknologi sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Evaluasi pemakai atas kecocokan tugas teknologi menjadi penting artinya berkaitan dengan pencapaian kinerja karyawan yang tinggi.

Evaluasi pemakai atas kecocokan tugas teknologi menjadi penting artinya berkaitan dengan pencapaian kinerja individual yang tinggi. Oleh sebab itu, penerapan teknologi dalam sistem informasi akuntansi hendaknya mempertimbangkan kemampuan pemakai sistem sehingga teknologi itu sendiri dan diterapkan sesuai dengan tugas, kemampuan pemakai serta dapat dimanfaatkan secara optimal. Dengan demikian aplikasi teknologi sistem informasi tersebut dapat meningkatkan kinerja individual yang akan berdampak kekinerja lembaga itu sendiri.

Meningkatnya perkembangan dunia dan kemajuan teknologi, membuat para pemakai informasi menginginkan kecepatan arus informasi dengan segera diterima untuk diantisipasi dalam rangka pengambilan keputusan. Teknologi informasi yang dapat diakses dengan mudah memberikan arus informasi dan kebutuhan akan informasi yang cepat, andal, dan akurat dalam kondisi lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian mutlak diperlukan. Kebutuhan tersebut dapat dipenuhi jika suatu lembaga atau perusahaan berani melakukan investasi dibidang teknologi informasi, dengan tujuan untuk dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kinerja individual anggota organisasi dan institusinya.

Penelitian Panggeso (2014) memberikan bukti secara empiris bahwa investasi di bidang teknologi informasi memberikan kontribusi terhadap kinerja dan produktivitas suatu organisasi. Teknologi informasi khususnya teknologi komputer sangat berpotensi untuk memperbaiki performa individu dan organisasi, oleh sebab itu banyak pengambil keputusan menginvestasikan dananya untuk teknologi informasi. Dengan demikian pemakai atau pengguna merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dari keberhasilan penerapan suatu teknologi.

Selain keahlian yang dimiliki oleh individu, kepercayaan juga diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi agar pemakai tersebut merasa bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan kegiatan operasional suatu lembaga atau perusahaan. Berdasarkan pemaparan di atas, maka dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui serta menganalisis besarnya pengaruh efektivitas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai instansi pemerintahan yang bersangkutan.

Tabel 1.1
Daftar Nama Pegawai
UPT Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan

| No | Nama | Gol | Jabatan |
|----|------------------------------|---------|---|
| 1 | Azhar, SH | (IV/a) | Kepala UPT |
| 2 | Fenta Rusgian, SP | (III/d) | Kasubbag Tata Usaha |
| 3 | Vria Yusrianto, S.ip | (IV/a) | Kasi Penagihan |
| 4 | Mochammad Habib, S.STP, M.Si | (III/c) | Kasi Penerimaan |
| 5 | Oktavianus, ST | (IV/a) | Pengelola Penagihan dan Pengawasan |
| 6 | Hasan Sanusi, S.Ag | (III/d) | Pengelola Pendaftaran, Pendataan Pajak, dan Retribusi |
| 7 | Musripah, M.Si | (III/d) | Pengelola Pendaftaran, Pendataan Pajak, dan Retribusi |
| 8 | David Irawan, SE, M.Si | (III/d) | Pengelola Pemanfaatan Barang Milik Daerah |
| 9 | Eko Suyatno, SE | (III/d) | Pengelola Keuangan |
| 10 | Hendrawati, SE | (III/c) | Pengelola Keuangan |
| 11 | Leni Marlina | (III/b) | Pengadministrasi Pajak |
| 12 | Elpira Elpita | (III/b) | Pengadministrasi Umum |
| 13 | Dori Oktavianus, SE | (III/a) | Pengelola Data Penagihan Pajak |

Sumber : UPT Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan 2021

Dilihat dari tabel 1.1 dapat diketahui tercatat sebanyak 13 daftar Pegawai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan. Dari beberapa pegawai tersebut pihak perusahaan telah menggunakan pengelolaan data secara aplikasi. Pihak perusahaan menggunakan aplikasi My Samsat yang dimana cara kerja My Samsat tersebut yaitu, pendaftaran, scan di meja polisi, meja penetapan, cetak kasir, dan diserahkan ke wajib pajak. Dengan adanya pegawai dalam perusahaan dapat lebih mudah mengetahui kinerja dan posisi yang tepat bagi pegawai. Dan dapat diketahui seberapa jauh kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Apakah Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu “Untuk Mengetahui Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan”.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, serta pemikiran dan ilmu pengetahuan yang khususnya berkaitan dengan Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pihak Penulis dan Pembaca

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman secara mendalam mengenai Efektivitas

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat menambah wawasan pemikiran dan pengetahuan mengenai Sistem Informasi Akuntansi serta diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan referensi bagi penelitian berikutnya.

3. Bagi Instansi/Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang manfaat atas efektivitas penerapan sistem teknologi informasi pada kinerja individual, serta sebagai bahan evaluasi bagi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan mengenai sistem informasi yang digunakan, sehingga diharapkan dapat terus mengalami perkembangan yang lebih baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Seorang manajer suatu perusahaan memerlukan informasi untuk mengetahui kegiatan apa yang telah terjadi dalam perusahaannya kemudian melakukan evaluasi apakah kegiatan yang telah dilakukan telah sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Para karyawan memerlukan informasi untuk melaksanakan kegiatan sehari-harinya. Informasi yang dibutuhkan oleh pimpinan perusahaan tersebut dihasilkan oleh suatu sistem informasi. Informasi yang baik adalah informasi yang akurat, dipercaya dan dapat disediakan pada waktu yang diperlukan.

Menurut Mardi (2011:3), "Suatu Sistem adalah suatu kesatuan yang memiliki tujuan bersama dan memiliki bagian-bagian yang saling berintegrasi satu sama lain". Sebuah sistem harus memiliki dua kegiatan; *pertama*, adanya masukan (*input*) yang merupakan sebagai sumber untuk dapat beroperasinya sebuah sistem; *kedua*: adanya kegiatan operasional (*proses*) yang mengubah masukan menjadi keluaran (*output*) berupa hasil operasi (tujuan/sasaran/target pengoperasian suatu sistem).

Sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama (A.Hall James, 2011). Sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada pengguna.

Sistem informasi menerima input yang disebut transaksi, yang akan dikonversikan melalui berbagai proses menjadi informasi output, yang akan diberikan ke pengguna. Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk mengelola perusahaan. Tujuan utama dari penyusunan sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi akuntansi kepada berbagai pihak pengguna baik pihak intern maupun pihak ekstern.

Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. Jadi, Informasi merupakan hasil dari pengelolaan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengelolaan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengelolaan data yang memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut. Menurut Setiawati dan Diana (2011:14), Akuntansi merupakan proses pengidentifikasi, mengukur, mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi (bisnis maupun nonbisnis) kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi bisnis tersebut (pengguna informasi).

Sistem Informasi Akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2014), yang berarti sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi memiliki komponen-komponen sebagai berikut: orang, prosedur, dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi

informasi, dan *internal control* dan ukuran keamanan. Pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan teknik personal, baik yang diperoleh dari pendidikan atau pengalaman akan meningkatkan kinerja pemakai. Tingkat pengetahuan dan kemampuan yang memadai akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi, dengan meningkatnya penggunaan sistem informasi tersebut akan meningkatkan kinerja individual pemakai sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi atau perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi merupakan bagian yang penting di dalam sebuah organisasi ataupun perusahaan. Sebuah perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang dapat diandalkan dan berguna bagi pemakainya.

Pemanfaatan sistem dikatakan bisa bermanfaat saat sistem yang diterapkan sesuai yang diharapkan perusahaan. Menurut Romney dan Steinbart dalam Indra Lesmana (2014), terdapat lima komponen dalam sistem informasi akuntansi, yaitu: *people, procedure, data, software, dan information technology infrastructure*. Bila komponen-komponen tersebut sudah dapat dimanfaatkan dan sesuai kebutuhan karyawan, seharusnya informasi yang dihasilkan oleh karyawan akan relevan dan akurat, sehingga bisa digunakan oleh manajemen untuk mengambil keputusan, sehingga penilaian kinerja karyawan akan dinilai baik.

Menurut Mardi (2011:4), "Sistem Informasi Akuntansi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terintegrasi yang menghasilkan laporan dibentuk data transaksi bisnis yang diolah dan disajikan sebagai menjadi sebuah laporan keuangan yang memiliki arti bagi pihak yang membutuhkannya". Dari pengertian sistem informasi akuntansi dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu kegiatan yang terintegrasi yang berbentuk data

transaksi bisnis yang kemudian diolah dan disajikan sehingga menjadi sebuah laporan yang memiliki arti bagi pihak yang membutuhkannya.

Menurut Krismiaji (2015:4), "Menyatakan Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

Sedangkan menurut Marshall dan Paul (2015:10), "Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengelola data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan".

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Sistem Akuntansi adalah alat yang digunakan untuk mengorganisir dan merangkum semua data yang menyangkut seluruh transaksi perusahaan untuk menghasilkan informasi yang diperlukan manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengawasi jalannya perusahaan dalam menentukan kebijakan-kebijakan atau tindakan-tindakan yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

Merancang Sistem Informasi Akuntansi yang tepat dapat memberikan nilai tambah yang optimal bagi perusahaan. Peranan dalam sistem informasi akuntansi dalam organisasi dapat menghasilkan hal-hal sebagai berikut:

1. Jika sistem dan prosedur kerja ditata secara tepat maka produk yang dihasilkan lebih efisien, melalui sistem informasi akuntansi dapat dibuat SOP sehingga tidak ada pekerjaan yang menyimpang dan memudahkan pengendalian produksi oleh manajer.
2. Sebuah pekerjaan yang dilakukan terencana sesuai prosedur dapat meningkatkan efisiensi. Perencanaan sistem informasi akuntansi yang baik dapat membantu jalannya suatu proses, misalnya tersedianya data

dan informasi secara tepat waktu.

3. Informasi yang diterima dengan tepat waktu dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Melalui sistem informasi akuntansi dapat dihasilkan informasi yang akurat sehingga pengambilan keputusan dengan informasi tepat waktu dapat meningkatkan kinerja karyawan.
4. Merancang Sistem Informasi Akuntansi secara baik dan utuh akan mempermudah proses dalam pengetahuan dan pengalaman, terutama pada tingkat operator sehingga akan meningkatkan keunggulan perusahaan.

Peningkatan keuntungan yang diraih perusahaan biasanya berasal dari perencanaan sistem informasi akuntansi yang dilakukan dengan baik. Bagaimana mengintegrasikan rantai nilai didalam organisasi sehingga timbul efisiensi dan efektifitas operasional perusahaan. Adapun pihak-pihak yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi perusahaan terdiri atas berikut ini:

- a. Pihak internal perusahaan.

Kelompok ini terdiri para manajer yang dalam kapasitasnya di perusahaan memerlukan informasi sesuai bentuk tugas dan tanggung jawabnya. Mereka membuat keputusan berdasarkan data dan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi. Apabila informasi yang mereka peroleh dapat menunjang tugasnya, maka kinerja perusahaan akan meningkat.

- b. Pihak eksternal perusahaan.

Kelompok ini adalah pihak-pihak diluar perusahaan yang memiliki kepentingan dengan perkembangan perusahaan, posisi mereka adakalanya menentukan terhadap eksistensi perusahaan kedepannya. Mereka memerlukan

informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi, mereka yang berada diluar perusahaan seperti pemegang saham, kreditor dan masyarakat umum.

Menurut West Churchman yang dikutip Krismiaji (2010:1), mengatakan sebuah sistem dapat didefinisikan sebagai serangkaian komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan. Sesuai dengan defenisi tersebut, sebuah sistem memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

1. Komponen, atau sesuatu yang dapat dilihat, didengar atau dirasakan.
2. Proses, yaitu kegiatan untuk mengkoordinasikan komponen yang terlibat dalam sebuah sistem,dan.
3. Tujuan, yaitu sasaran akhir yang ingin dicapai dari kegiatan koordinasi komponen tersebut.

Informasi yang baik memiliki karakteristik, yaitu:

- a. Akurat, menggambarkan kondisi objek yang sesungguhnya.
- b. Tepat waktu, informasi harus tersedia sebelum keputusan dibuat. Seringkali informasi tidak diperlukan lagi setelah keputusan dibuat.
- c. Lengkap, mencakup semua yang diperlukan oleh pembuat keputusan. Lengkap tidak berarti memberikan semua informasi.
- d. Relevan, berhubungan dengan keputusan yang diambil.
- e. Terpercaya, isi informasi dapat dipercaya. Hal ini tergantung kepada pemberi informasi.
- f. Terverifikasi, dapat dilacak ke sumber aslinya (verifiable).
- g. Mudah dipahami, informasi harus siap dipahami oleh pembacanya.
- h. Mudah diperoleh, informasi yang sulit diperoleh bisa tidak berguna. Pemakai tidak ingin bersusah payah mencari informasi.

2.1.1.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji (2015:4), fungsi Sistem Informasi Akuntansi sebagai berikut:

1. Mengumpulkan transaksi dan data lain dan memasukkannya ke dalam sistem.
2. Memproses data transaksi.
3. Menyimpan data untuk keperluan dimasa mendatang.
4. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di komputer.
5. Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

Fungsi utama Sistem Informasi Akuntansi yaitu:

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan bisnis organisasi secara efisien dan efektif. Menangkap data transaksi pada dokumen-dokumen sumber. Mencatat data transaksi kedalam jurnal-jurnal, dimana catatan tersebut dibuat secara kronologis dari apa yang telah terjadi. Posting data dari jurnal-jurnal ke buku besar, yang menyingkat data dengan jenis rekening.
- b. Menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi manajemen. Dalam sistem manual, informasi ini disediakan dalam bentuk laporan kedalam dua kategori utama: Laporan Keuangan dan Laporan Manajerial.
- c. Menyediakan pengendalian internal yang memadai (cukup). Memastikan bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem adalah handal dan dapat

dipercaya. Memastikan bahwa aktivitas bisnis yang dilakukan efisien dan sesuai dengan tujuan manajemen. Mengamankan (menjaga) kekayaan organisasi/perusahaan, termasuk data.

2.1.1.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji (2015:186), tujuan Sistem Informasi Akuntansi yaitu:

1. **Kemanfaatan:** Informasi yang dihasilkan oleh sistem harus membantu manajemen dan para pemakai dalam pembuatan keputusan.
2. **Ekonomis:** manfaat sistem harus melebihi pengorbanannya.
3. **Daya andai:** sistem harus memproses dapat mengakses data seaman mungkin, kapan saja pemakaian menginginkannya.
4. **Ketepatan waktu:** informasi penting harus dihasilkan lebih dahulu kemudian baru informasinya lainnya.
5. **Servis pelanggan:** servis yang memuaskan kepada pelanggan harus diberikan.
6. **Kapasitas:** kapasitas sistem harus mampu menangani kegiatan pada periode sibuk dan pertumbuhan di masa mendatang.
7. **Artis:** sistem harus mudah digunakan.
8. **Fleksibilitas:** sistem harus mengakomodasi perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan sistem.
9. **Daya telusur:** sistem harus mudah dipahami oleh para pemakai dan perancang dan memudahkan penyelesaian persoalan serta pengembangan sistem di masa mendatang.
10. **Daya audit:** daya audit harus ada dan melekat pada sistem sejak awal pembuatannya.

11. Keamanan: hanya personil yang berhak saja yang dapat mengakses atau diijinkan mengubah data sistem.

2.1.1.4 Karakteristik-Karateristik Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi mempunyai beberapa karakteristik dibawah ini yaitu:

a. Melaksanakan tugas yang diperlukan.

Perusahaan tidak memutuskan untuk melaksanakan pengolahan data atau tidak. Perusahaan diharuskan oleh undang-undang untuk memelihara catatan kegiatannya. Elemen-elemen dalam lingkungan seperti pemerintah, pemegang saham dan pemilik, serta masyarakat keuangan menuntut perusahaan agar melakukan pengolahan data. Tetapi bahkan jika lingkungan tidak memintanya, manajemen perusahaan pasti menerapkan Sistem Informasi Akuntansi sebagai cara mencapai dan menjaga pengendalian.

b. Berpegang pada prosedur yang relatif rendah.

Peraturan dan praktek yang diterima menentukan cara pelaksanaan pengolahan data. Segala jenis organisasi mengolah datanya dengan cara yang pada dasarnya sama.

c. Menangani data yang rinci.

Karena berbagai catatan pengolahan data menjelaskan kegiatan perusahaan secara rinci, catatan tersebut menyediakan jejak audit (*audit trail*). Jejak audit adalah kronologi kegiatan yang dapat ditelusuri dari awal hingga akhir, dan dari akhir keawal.

- d. Terutama berfokus historis.

Data yang dikumpulkan oleh Sistem Informasi Akuntansi umumnya menjelaskan apa yang terjadi dimasa lampau. Ini terutama terjadi jika pengolahan berkelompok (*batch*) digunakan.

- e. Menyediakan informasi pemecahan masalah minimal.

Sistem Informasi Akuntansi menghasilkan sebagian output informasi bagi manajer perusahaan. Laporan akuntansi dasar seperti laporan rugi laba dan neraca merupakan contohnya.

Dengan demikian pada prinsipnya Sistem Informasi Akuntansi mempunyai peranan penting dalam sebuah organisasi. Sistem Informasi Akuntansi memberikan bantuan dalam proses pengambilan keputusan. Kesimpulannya bahwa sistem informasi yang baik harus memiliki prinsip kesesuaian desain sistem dengan tujuan sistem informasi dan organisasi. Jadi untuk menjadi sebuah sistem informasi yang baik dan berdaya guna, harus diketahui terlebih dahulu komponen-komponen apa saja yang diperhatikan dalam Sistem Informasi Akuntansi.

2.1.1.5 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen Sistem Informasi Akuntansi, yaitu:

1. Sumber daya manusia (SDM) yang terlatih yang memahami bisnis proses akuntansi dan keuangan secara umum, misalnya seorang *Accounting*.
2. Prosedur Keuangan dan Akuntansi.
3. Formulir Data Keuangan, untuk mencatat seluruh aktifitas keuangan meliputi transaksi kas, persediaan, piutang, aktiva tetap, hutang, penjualan dan biaya.
4. *Accounting Software*, contohnya: MYOB, zahira ccounting, Oracle

Finance.

5. Hardware berupa seperangkat komputer yang terhubung dengan jaringan (*Networking*), dan kelengkapan aksesoris pendukung lainnya.

2.1.1.6 Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi yang dilaksanakan dalam suatu perusahaan belum tentu sesuai bagi perusahaan lainnya karena tiap-tiap perusahaan mempunyai ciri-ciri dan sifat-sifat tersendiri, dan disesuaikan dengan keadaan kebutuhan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Romney dan Steinbart (2015:3), terdapat beberapa unsur dalam sistem informasi akuntansi, yaitu:

- a. Sumber daya manusia dan alat

Manusia merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan di dalam pengambilan keputusan apakah sistem dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak, manusia juga akan mengendalikan jalannya sistem. Alat merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan di dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi atau perhitungan dan meningkatkan kerapian bentuk organisasi.

- b. Data (formulir atau catatan)

Data yang dihasilkan dari catatan-catatan berupa jurnal jurnal buku besar, dan buku tambahan titik data juga dihasilkan dari formulir formulir yang digunakan sebagai bukti tertulis dari transaksi, contoh: faktur penjualan barang, bukti pembayaran dan lain-lain.

- c. Informasi atau laporan laporan

Hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Informasi tersebut antara lain

dapat berupa neraca laporan laba rugi laporan perubahan modal laporan arus kas, laporan laba ditahan, laporan harga pokok penjualan, daftar saldo persediaan, dan sebagainya.

2.1.1.7 Siklus Transaksi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi meliputi beragam aktivitas yang berkaitan dengan siklus-siklus pemrosesan transaksi perusahaan, ada empat macam, yaitu:

1. Siklus Pendapatan

Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang dan jasa ke entitas-entitas lain dan pengumpulan pembayaran-pembayaran yang berkaitan.

2. Siklus Pengeluaran

Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan perolehan barang dan jasa dari entitas-entitas lain dan pelunasan kewajiban-kewajiban yang berkaitan.

3. Siklus Produksi

Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pengubahan sumber daya menjadi barang dan jasa.

4. Siklus Keuangan

Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan peroleh dan manajemen dana-dana modal, termasuk kas.

2.1.2 Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas berasal dari kata efektif merupakan pencapaian tujuan yang tepat dengan melakukan sebuah pilihan yang tepat dari serangkaian alternatif untuk pengambilan sebuah keputusan, sedangkan efektivitas memiliki pengertian

berhasil atau tepat guna dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara umum sistem yang efektif didefinisikan sebagai sistem yang dapat memberikan nilai tambah kepada perusahaan, sehingga diharuskan kepada setiap sistem untuk dapat memberikan pengaruh positif kepada pemakainya (Antasari, 2015).

Efektivitas merupakan ukuran mengenai seberapa baik pekerjaan dapat dikerjakan dan sejauh mana seseorang mampu menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan (Kristiani, 2012). Sistem dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*) (Ratnaningsih, 2014).

Efektivitas dari informasi sistem akuntansi berbasis komputer memiliki beberapa kriteria antara lain:

- a. Memenuhi informasi yang diharapkan oleh *users* yang berasal dari sistem (termasuk pihak manajemen).
- b. Mempertimbangkan kewajiban hukum yang sah.
- c. Dapat menyediakan laporan keuangan untuk pihak internal dan eksternal.

Suatu Sistem Informasi Akuntansi dapat dikatakan efektif menurut DeLone dan McClean dalam Pratama (2013) harus memenuhi persyaratan, yakni: informasi yang dihasilkan harus berkualitas dan harus berkaitan dengan dengan output sistem informasi. Semakin efektif Sistem Informasi Akuntansi akan membuat kinerja karyawan semakin tinggi.

Penggunaan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai (Irwansyah dikutip Panggeso 2014). Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai sistem

informasi, sehingga sistem informasi kurang memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja individual.

Jumaili yang dikutip Panggeso (2014) mengemukakan secara umum efektivitas penggunaan atau pengimplementasian teknologi sistem informasi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginprestasikan data tersebut. Data dalam sistem informasi tersebut seharusnya merupakan data yang terintegrasi dari seluruh unit perusahaan atau organisasi sehingga dapat digunakan untuk berbagi kebutuhan tugas dalam perusahaan.

Secara umum efektivitas penerapan atau pengimplementasian sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginprestasikan data tersebut, serta mampu menghasilkan sebuah informasi secara lengkap guna mendukung kebutuhan pemakai dalam proses bisnis dan tugas disajikan secara tepat waktu dan mudah dimengerti oleh para penggunanya. Efektivitas merupakan ukuran mengenai seberapa baik pekerjaan dapat dikerjakan dan sejauh mana seseorang mampu menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan.

Data dalam sistem informasi tersebut seharusnya merupakan data yang terintegrasi dari seluruh unit perusahaan atau organisasi sehingga dapat digunakan untuk berbagi kebutuhan tugas dalam perusahaan. Jumlah sarana komputer dalam perusahaan juga sangat berpengaruh terhadap pencapaian efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi perusahaan.

Semakin banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai, maka akan semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan

untuk penyelesaian tugas individu dalam perusahaan atau organisasi. Diharapkan dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif, individu dari perusahaan atau organisasi yang merupakan pemakai sistem tersebut dapat menghasilkan output yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat.

Jumlah sarana komputer dalam perusahaan juga sangat berpengaruh terhadap pencapaian efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi perusahaan. Semakin banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai, maka akan semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu dalam perusahaan atau organisasi. Diharapkan dengan penggunaan teknologi sistem informasi, individu dari perusahaan atau organisasi yang merupakan pemakai sistem tersebut dapat menghasilkan *output* yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat.

2.1.3 Kinerja Pegawai

Dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, kinerja pegawai sangat berperan penting. Penilaian tentang kinerja karyawan semakin penting ketika perusahaan/instansi akan melakukan reposisi karyawan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi perusahaan dapat lebih mudah mengetahui kinerja dan posisi yang tepat bagi karyawan.

Kinerja karyawan adalah salah satu faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan kualitas dan kemajuan perusahaan. Menurut Lindawati (2012) kinerja individu mengacu pada prestasi kerja individu yang diatur berdasarkan standar atau kriteria yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Kinerja individu

sangat memengaruhi keberhasilan sebuah perusahaan, diharapkan individu dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu dengan sistem yang ada. Kinerja karyawan dapat memengaruhi tingkat keberhasilan suatu pekerjaan karena dengan hasil yang dicapai tersebut kita dapat mengetahui seberapa besar hasil kinerja seorang karyawan tersebut.

Sumardiyanti yang dikutip Panggeso (2014) Organisasi atau perusahaan menanamkan investasi yang besar untuk memperbaiki kinerja individual atau organisasi berkaitan dengan implementasi teknologi dalam suatu sistem informasi. Secara umum konsep evaluasi pemakai adalah suatu penilaian terhadap pemakai sesuatu barang atau jasa terhadap sikap atau kepercayaan mereka menggunakan sesuatu sistem tersebut. Dalam konteks penelitian sistem informasi pemakai akan diberikan evaluasi berdasarkan pada suatu kenyataan apakah sistem informasi yang diterapkan dalam perusahaan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

Kinerja pegawai menurut Sinambela (2012) didefinisikan sebagai kemampuan pegawai dalam melakukan sesuatu keahlian tertentu. Kinerja pegawai sangatlah perlu, sebab dengan kinerja ini akan diketahui seberapa jauh kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya. Untuk itu diperlukan kriteria yang jelas dan terukur serta ditetapkan secara bersama-sama yang dijadikan sebagai acuan. Jika disimak berdasarkan etimologinya, kinerja berasal dari kata *performance*. *Performance* berasal dari kata "*to perform*" yang mempunyai beberapa empat masukan (*entries*) yakni:

1. Melakukan,
2. Memenuhi atau menjalankan sesuatu,
3. Melaksanakan suatu tanggung jawab, dan

4. Melakukan sesuatu yang diharapkan oleh seseorang.

Dari masukan tersebut dapat diartikan bahwa kinerja adalah pelaksanaan suatu pekerjaan dan penyempurnaan pekerjaan tersebut sesuai dengan tanggung jawabnya sehingga dapat mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan. Definisi ini menunjukkan bahwa kinerja lebih ditekankan pada proses, dimana selama pelaksanaan pekerjaan tersebut dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan sehingga pencapaian hasil pekerjaan atau kinerja dapat dioptimalkan (Sinambela, 2012).

Organisasi atau perusahaan menanamkan investasi yang besar untuk memperbaiki kinerja individual atau organisasi berkaitan dengan implementasi teknologi dalam suatu sistem informasi. Konsep evaluasi pemakai untuk melihat keberhasilan pengimplementasian suatu sistem informasi. Secara umum konsep evaluasi pemakai adalah suatu penilaian terhadap pemakai sesuatu barang atau jasa terhadap sikap atau kepercayaan mereka menggunakan sesuatu sistem tersebut. Dalam konteks penelitian sistem informasi pemakai akan diberikan evaluasi berdasarkan pada suatu kenyataan apakah sistem informasi yang diterapkan dalam perusahaan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

Menurut Goodhue dan Thompson dalam Lindawati (2012) menyatakan bahwa pencapaian kinerja individual berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu. Kinerja yang lebih tinggi mengandung arti terjadinya peningkatan efisiensi, efektivitas, atau kualitas yang lebih tinggi dari penyelesaian serangkaian tugas yang dibebankan kepada individu dalam perusahaan atau organisasi. Kinerja individu berarti hasil kerja yang dicapai oleh orang yang bekerja pada suatu lembaga yang dapat digunakan untuk menetapkan perbandingan hasil pelaksanaan tugas, tanggung jawab yang

diberikan oleh organisasi pada periode tertentu dan relatif dapat digunakan untuk mengukur prestasi kerja atau kinerja organisasi sehingga mewujudkan tujuan organisasi perusahaan (Nursila, 2013). Kinerja karyawan merupakan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk menetapkan perbandingan hasil pelaksanaan tugas, tanggung jawab yang diberikan oleh organisasi pada periode tertentu, dan relatif dapat digunakan untuk mengukur prestasi kerja atau kinerja organisasi. Kinerja dipengaruhi oleh tiga faktor, sebagai berikut:

- a. Faktor individual yang terdiri dari: kemampuan dan keahlian, latar belakang, dan demografi.
- b. Faktor psikologis yang terdiri dari: persepsi, sikap, kepribadian, pembelajaran, dan motivasi.
- c. Faktor organisasi yang terdiri dari: sumber daya, kepemimpinan, penghargaan, struktur dan job design.

Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan penilaian perilaku manusia dalam melakukan peran yang dimainkannya untuk mencapai tujuan organisasi. Sumardiyanti dikutip Panggeso (2014) mengungkapkan bahwa organisasi atau perusahaan menanamkan investasi yang besar untuk memperbaiki kinerja individual atau organisasi berkaitan dengan implementasi teknologi dalam suatu sistem informasi.

Sopiah (2014), mengemukakan bahwa kinerja individu dapat dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

1. Effort (usaha)

Usaha individu dapat diwujudkan dalam bentuk motivasi. Motivasi adalah kekuatan yang dimiliki seseorang dan kekuasaan tersebut akan melahirkan intensitas dan ketekunan yang dilakukan secara sukarela. Semua usaha individu

tersebut diarahkan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Intensitas adalah jumlah dari usaha pengalokasian tujuan atau beberapa usaha untuk mencapai tujuan.

2. Ability (kemampuan)

Ability individu diwujudkan dalam bentuk kompetensi. Individu yang kompeten memiliki pengetahuan dan keahlian. Sejak dilahirkan setiap individu dianugrahi tuhan dengan bakat dan kemampuan. Bakat adalah kecerdasan alami yang bersifat bawaan. Kemampuan adalah kecerdasan individu yang diperoleh melalui belajar.

3. Situasi lingkungan

Lingkungan bisa memiliki dampak yang positif atau sebaliknya, negative. Situasi lingkungan yang kondusif, misalnya dukungan dari atasan, teman kerja, sarana dan prasarana yang memadai, dll. Situasi lingkungan yang negative, misalnya suasana kerja yang tidak nyaman karena sarana dan prasarana yang tidak memadai, tidak adanya dukungan dari atasan, teman kerja, dll.

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Rizki Respati Prabowo (2013). Melakukan penelitian dengan judul "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Akuntansi Di Bank Umum Kota Surakarta". Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive random sampling*. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, dukungan *top management* memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan Gede Aditya Puja Pratama (2013). Melakukan penelitian dengan judul "Keahlian Pemakai Komputer dan Kenyamanan Fisik dan Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan". Metode penelitian yang digunakan yaitu teknik regresi linier berganda maupun teknik regresi moderasi dengan kuesioner, wawancara serta observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi, keahlian pemakai komputer, dan kenyamanan fisik berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Namun, keahlian pemakai komputer dan kenyamanan fisik tidak mampu meningkatkan pengaruh tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Alannita (2014). Melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu". Penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*, khususnya *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individu.

Penelitian yang dilakukan oleh Wildoms Sahusilawane (2014). Melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Dukungan Atasan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintahan". Metode penelitian menggunakan analisis regresi berganda sebagai alat untuk menganalisis. Kuesioner dibagikan kepada responden yang terkait langsung dengan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan partisipasi pengguna

dalam proses pengembangan sistem menunjukkan perbedaan yang signifikan antara partisipasi pengguna dengan kinerja sistem informasi akuntansi dan dukungan pengawas menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Novia Fabiola Panggeso (2014). Melakukan penelitian dengan judul “Efektifitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Bank SulSel Di Makassar“. Dalam penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Data diperoleh dengan menggunakan metode survei yaitu dengan mengajukan pertanyaan tertulis melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden karyawan bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja individual karyawan atau staf Bank SulSelBar selain dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi, juga masih ada faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan antara lain: lingkungan kerja, motivasi, gaji, dan lain-lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Kadek Chendi Antasari (2015). Melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan penggunaan Teknologi Informasi pada Kinerja Individual dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Pemoderasi“. Metode pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*. hasil penelitian menunjukkan bahwa berpengaruh positif antara analisis informasi pada kinerja individual, kepuasan kerja tidak memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual, dan kepuasan kerja juga tidak memoderasi pengaruh hubungan penggunaan teknologi informasi pada kinerja individual.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Sugiartini dan Ida Bagus Dharmadiaksa (2015). Melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individual dengan Budaya Organisasi sebagai Pemoderasi”. Dalam penelitian ini digunakan metode pengambilan sampel dengan *proportional stratified sampling* dengan rumus *slovin*. Penelitian ini menggunakan jenis data yaitu data kuantitatif yang berupa skor dari jawaban kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja individu di Dinas Kabupaten Klungkun.

Penelitian yang dilakukan oleh Bima Satya Wirawan (2016). Melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individual Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Badung”. Ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja individual. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja individual, Kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja individual.

Penelitian yang dilakukan oleh Renaldy H. Lukiman (2016). Melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi, Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Karyawan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Wilayah Tangerang)”. Penelitian ini merupakan penelitian hubungan sebab akibat (*causal study*). Studi penelitian yang dilakukan untuk menetapkan hubungan sebab akibat antara variabel. Hasil penelitian ini menguji pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem

informasi, efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi, dan teknologi informasi terhadap kinerja individu baik secara simultan maupun parsial.

Penelitian yang dilakukan oleh Sartika Dwi Lestari (2018). Melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Sulselbar Cabang Gowa”. Populasi dari penelitian ini adalah karyawan PT Bank Sulselbar Cabang Gowa yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi sebanyak 30 orang sampel penelitian ini menggunakan metode wawancara yaitu seluruh populasi menjadi sampel. Hasil penelitian ini menemukan bahwa sistem informasi akuntansi sangat efektif terhadap kinerja keuangan pada Bank Sulselbar Cabang Gowa karena lebih memudahkan untuk mengontrol keadaan rekening yang ada, memudahkan penyelesaian apabila terjadi selisi atau kesalahan pembukuan/penjurnalan yang berdampak pada pencapaian tujuan perusahaan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama Penelitian | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----------|------------------------------|--|--|--|
| 1 | Rizki Respati Prabowo (2013) | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Bank Umum Kota Surakarta | Teknik sampling Yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive random sampling. Analisis Data menggunakan regresi linier berganda. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pelatihan dan pendidikan pengguna Sistem Informasi Akuntansi, kemampuan pengguna Sistem Informasi Akuntansi, dukungan top management memiliki pengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi |

| | | | | |
|---|---------------------------------|--|--|--|
| 2 | Gede Aditya Puja Pratama (2013) | Keahlian Pemakai Komputer dan Kenyamanan Fisik dan Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan | Metode penelitian yang digunakan yaitu teknik regresi linier berganda maupun teknik regresi moderasi dengan kuesioner, wawancara serta observasi langsung | Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi, keahlian pemakai komputer, dan kenyamanan fisik berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Namun, keahlian pemakai komputer dan kenyamanan fisik tidak mampu meningkatkan pengaruh tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan |
| 3 | Ni Putu Alannita (2014) | Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu | Penelitian ini menggunakan metode non probability sampling, khususnya purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individu |

| | | | | |
|---|-------------------------------|--|--|--|
| 4 | Wildoms Sahusilawane (2014) | Pengaruh Partisipasi Pemakaian dan Dukungan Atasan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintahan | Metode penelitian menggunakan analisis regresi berganda sebagai alat untuk menganalisis. Kuesioner dibagikan koresponden yang terkait langsung dengan Sistem Informasi Akuntansi | Hasil penelitian menunjukkan partisipasi pengguna dalam proses pengembangan sistem menunjukkan perbedaan yang signifikan antara partisipasi pengguna dengan kinerja Sistem Informasi Akuntansi dan dukungan pengawas menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi |
| 5 | Novia Fabiola Panggeso (2014) | Efektifitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Bank SulSel di Makassar | Dalam penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Data diperoleh dengan menggunakan metode survei yaitu dengan mengajukan pertanyaan tertulis melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden karyawan bank | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja individual karyawan atau staf Bank SulSelBar selain dipengaruhi oleh Sistem Informasi Akuntansi juga masih ada faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan antara lain: lingkungan kerja, motivasi, gaji, dan lain-lain |
| 6 | Kadek Chendi Antasari (2015) | Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan penggunaan Teknologi Informasi pada Kinerja Individual dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Pemoderasi | Metode pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Dengan menggunakan metode <i>purposivesampling</i> . | Hasil penelitian menunjukkan bahwa berpengaruh positif antara analisis informasi pada kinerja individual, kepuasan kerja tidak memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual, dan kepuasan kerja juga tidak memoderasi pengaruh hubungan penggunaan teknologi informasi pada kinerja individual |

| | | | | |
|---|---------------------------|---|--|---|
| 7 | Ni Made Sugiartini (2015) | Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individual dengan Budaya Organisasi sebagai Pemoderasi | Metode pengambilan sampel dengan <i>proportional stratified sampling</i> dengan rumus <i>slovin</i> . Penelitian ini menggunakan jenis data yaitu data kuantitatif yang berupa skor dari jawaban kuesioner | Hasil penelitian menunjukkan efektivitas teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja individu di Dinas Kabupaten Klungkung |
| 8 | Bima Satya Wirawan (2016) | Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individual pada bank perkreditan rakyat di kabupaten badung | Kinerja individual | Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja individual, kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja individual |
| 9 | Renaldy H. Lukiman (2016) | Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi, Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Karyawan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Wilayah Tangerang) | Penelitian ini merupakan penelitian hubungan sebab akibat (<i>causal study</i>). Studi penelitian yang dilakukan untuk menetapkan hubungan sebab akibat antara variabel | Hasil penelitian ini menguji pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem informasi, efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi, dan teknologi informasi terhadap kinerja individu baik secara simultan maupun parsial |

| | | | | |
|----|----------------------------|---|---|---|
| 10 | Sartika Dwi Lestari (2018) | Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Sulselbar Cabang Gowa | Populasi dari penelitian ini adalah karyawan PT Bank Sulselbar Cabang Gowa yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi sebanyak 30 orang sampel penelitian ini menggunakan metode wawancara yaitu seluruh populasi menjadi sampel | Hasil penelitian ini menemukan bahwa sistem informasi akuntansi sangat efektif terhadap kinerja keuangan pada Bank Sulselbar Cabang Gowa karena lebih memudahkan untuk mengontrol keadaan rekening yang ada, memudahkan penyelesaian apabila terjadi selisi atau kesalahan pembukuan/penjurnalan yang berdampak pada pencapaian tujuan perusahaan |
|----|----------------------------|---|---|---|

Sumber: Hasil Review Penelitian Terdahulu

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai

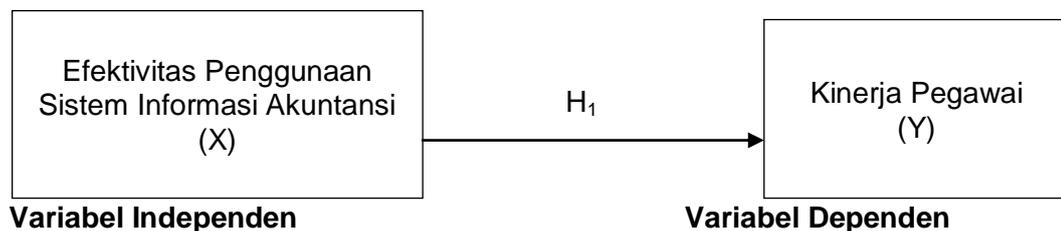
Kebijakan dalam lembaga pemerintahan dituntut selalu efektif dan efisien dalam mengambil untuk menghadapi persaingan ekonomi. Teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja, maka anggota dalam organisasi harus menggunakan teknologi tersebut dengan baik. Penelitian Pangesso (2014) menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja individu/pegawai. Pemakai sistem informasi akan memanfaatkan sistem informasi dalam menjalankan tugas yang dibebankan jika sistem informasi yang disediakan sesuai dengan tugas yang harus diselesaikan.

H₁: Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu yang sudah diuraikan, maka kerangka penelitian dapat digambarkan pada gambar berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Rahmadani, 2018

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, yang menggambarkan hubungan pengaruh efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁: Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi objek yang alamiah tanpa adanya manipulasi, dimana peneliti sebagai instrumen kunci.

Menurut Sugiyono (2016) “Desain kausal adalah penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi)”. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrument data, analisis data, dengan perhitungan statistik, penelitian ini berlandaskan pada filsafat positivism (Sugiyono, 2013:23). Jadi metode penelitian kuantitatif adalah metode analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menganalisis dan menginterpretasikan data yang berwujud angka-angka untuk mengetahui perhitungan yang tepat.

Jadi, penelitian kuantitatif digunakan karena penelitian ini membutuhkan sampel yang mana dimaksud disini yaitu pegawai yang kemudian diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi tempat penelitian ini adalah di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan, yang beralamat di Jalan Sungai Jering, Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di mulai dari pengajuan judul sampai tersusunnya laporan penelitian pada bulan Mei 2021 sampai November 2022.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

| Kegiatan | Tahun | | | | | | | | | | |
|-------------------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|
| | 2021 | | | | | | | | 2022 | | |
| | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov | Sep | Okt | Nov |
| Pengajuan Judul | ■ | | | | | | | | | | |
| Penyusunan Proposal | | ■ | | | | | | | | | |
| Bimbingan Proposal | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| Seminar Proposal | | | | | | | | ■ | | | |
| Revisi Proposal | | | | | | | | | ■ | | |
| Penyerahan Angket Kuisisioner | | | | | | | | | ■ | ■ | |
| Pengumpulan Data | | | | | | | | | | ■ | |
| Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | ■ | |
| Ujian Skripsi | | | | | | | | | | | ■ |

Sumber: Penelitian2022

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, berupa orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu dimana akan ditarik menjadi objek penelitian (Kuncoro, 2013:118). Populasi dari penelitian ini adalah pegawai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang berjumlah 13 pegawai.

Tabel 3.2
Daftar Pegawai Yang Menggunakan SIA
UPT Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan

| No | Nama | Gol | Jabatan |
|----|------------------------------|---------|---|
| 1 | Azhar, SH | (IV/a) | Kepala UPT |
| 2 | Fenta Rusgian, SP | (III/d) | Kasubbag Tata Usaha |
| 3 | Vria Yusrianto, S.ip | (IV/a) | Kasi Penagihan |
| 4 | Mochammad Habib, S.STP, M.Si | (III/c) | Kasi Penerimaan |
| 5 | Oktavianus, ST | (IV/a) | Pengelola Penagihan dan Pengawasan |
| 6 | Hasan Sanusi, S.Ag | (III/d) | Pengelola Pendaftaran, Pendataan Pajak, dan Retribusi |
| 7 | Musripah, M.Si | (III/d) | Pengelola Pendaftaran, Pendataan Pajak, dan Retribusi |
| 8 | David Irawan, SE, M.Si | (III/d) | Pengelola Pemanfaatan Barang Milik Daerah |
| 9 | Eko Suyatno, SE | (III/d) | Pengelola Keuangan |
| 10 | Hendrawati, SE | (III/c) | Pengelola Keuangan |
| 11 | Leni Marlina | (III/b) | Pengadministrasi Pajak |
| 12 | Elpira Elpita | (III/b) | Pengadministrasi Umum |
| 13 | Dori Oktavianus, SE | (III/a) | Pengelola Data Penagihan Pajak |

Sumber : UPT Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan 2021

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki populasi (Kuncoro, 2013:118). Sampel yang dipilih akan menjadi objek penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Cara

pengambilan sampel dengan menggunakan sensus yakni jumlah populasi merupakan sampel. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 13 responden.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data subyek. Data subyek merupakan data penelitian yang dilaporkan sendiri oleh responden secara individual atau secara kelompok yang sumbernya diklasifikasikan berdasarkan bentuk tanggapan (respon) yang diberikan, yaitu: lisan, (verbal), tertulis dan ekspresi. Respon tertulis diberikan sebagai tanggapan atas pertanyaan tertulis (kuesioner) yang diajukan.

3.4.2 Sumber Data

Sumber datanya adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer merupakan data yang di peroleh peneliti melalui sumber data yang langsung memberikan data (Sugiyono, 2016:137). Data tersebut diperoleh melalui kuesioner dan dokumentasi yang akan diberikan kepada pegawai di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Data diperoleh dengan menggunakan metode survei yaitu dengan mengajukan pertanyaan tertulis melalui kuesioner yang dibagikan

kepada responden (pegawai yang bertindak sebagai user intern teknologi sistem informasi).

1. Metode Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner merupakan teknik yang paling sederhana dan mudah. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan metode kuesioner ini, diantaranya adalah berupaya sedapat mungkin mempersingkat kuesioner dengan hanya menanyakan hal-hal penting, karena sebagian besar responden akan keberatan jika harus mengisi kuesioner yang panjang (terdiri dari banyak item). Demikian juga dengan penggunaan kata dan kalimat harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi responden. Kuesioner akan dibagikan pada pegawai di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan dengan asumsi mereka mau menjawab semua pertanyaan yang telah disusun penulis.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan analisis data terhadap semua catatan dan dokumentasi yang dimiliki oleh organisasi yang terpilih sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui catatan dan dokumentasi yang dimiliki oleh Unit Pelaksana Teknis(UPT) Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan.

3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.6.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dikelompokkan menjadi dua variabel, yakni variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini

yaitu Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi, sedangkan sebagai variabel dependen adalah Kinerja Pegawai.

3.6.1.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Dependent variable sering disebut variabel terikat. *Dependent variable* adalah variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2016:39). *Dependent variable* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Kinerja Pegawai.

Dalam penelitian Goodhue dalam Panggeso (2014), pencapaian kinerja individual dinyatakan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individual dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Pengukuran kinerja individual ini melihat dampak sistem yang baru terhadap efektivitas penyelesaian tugas, membantu meningkatkan kinerja, dan menjadikan pemakai lebih produktif dan kreatif.

3.6.1.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Independent variable atau sering disebut variabel bebas. *Independent variable* sering disebut variabel terikat. *Independent variable* adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau mempengaruhi atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016:38). *Independent variable* dalam penelitian ini yaitu, Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi adalah tingkat dampak positif, kualitas dan penggunaan sistem informasi akuntansi saat digunakan oleh karyawan. Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2013:72) adalah "Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan (integritas) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah

data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”.

3.6.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang menunjukkan bagaimana suatu variabel diukur atau merupakan prosedur yang dilakukan dalam suatu penelitian. Untuk melihat operasionalisasi dari suatu variabel harus diukur dengan menggunakan indikator-indikator yang kemudian dapat memperjelas variabel. Berdasarkan teori dalam setiap variabel maka definisi dan indikator setiap variabel dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi | Indikator |
|----|---|---|--|
| 1 | Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X) | Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan (integritas) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Azhar Susanto (2013:72) | a. Kualitas sistem b. Penggunaan informasi c. Kualitas layanan d. Kepuasan penggunaan e. Manfaat penggunaan (Azhar Susanto 2013:72) |

| | | | |
|---|---------------------|---|--|
| 2 | Kinerja Pegawai (Y) | Pencapaian kinerja individual dinyatakan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individual dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Pengukuran kinerja individual ini melihat dampak sistem yang baru terhadap efektivitas penyelesaian tugas, membantu meningkatkan kinerja, dan menjadikan pemakai lebih produktif dan kreatif. Goodhue dalam Panggeso (2014) | <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan produktivitas b. Tanggung jawab c. Kualitas kerja d. Ketepatan waktu e. Kemandirian dan kuantitas (Goodhue dalam Panggeso 2014) |
|---|---------------------|---|--|

Sumber: Definisi Operasional Variabel, 2021

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis data kuesioner. Kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar ia memberikan jawaban (Sugiyono, 2016:142). Adapun kuesioner ini akan mengukur variabel Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X), Kinerja Pegawai (Y).

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2018:102). Dalam penelitian ini digunakan instrumen berupa kuesioner/angket (daftar pertanyaan) guna mengumpulkan data dari responden. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner adaptasi dari berbagai sumber yang dianggap relevan

dengan penelitian ini. Untuk mengukur setiap variabel yang diteliti dalam penelitian ini digunakan indikator atau item yang menggambarkan variabel yang diukur. Sedangkan skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert (likert scale) atau sering disebut summated scale (skala yang dijumlahkan) pada dasarnya adalah skala ordinal. Responden diminta menjawab persetujuan suatu obyek psikologis. Skala Likert, minimal lima atau ganjil, kode (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju dan (5) sangat setuju. Jarak antar skala tidak diketahui (tidak konstan). Misalkan responden ditanya: setujukah anda bahwa pekerjaan anda menyenangkan. Responden yang menjawab (1) sangat tidak setuju atau (2) tidak setuju maka tidak puas, tetapi responden yang menjawab (4) setuju atau (5) sangat setuju maka puas terhadap pekerjaannya (Ghozali, 2018:4-5). Untuk pengukuran variabel dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert, skala likert yang digunakan adalah skala likert 4 poin, yakni memiliki alternatif/tingkatan jawaban sebagai berikut (Ghozali, 2018:5):

Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Angka 2 = Tidak Setuju (TS)

Angka 3 = Kurang Setuju (KS)

Angka 4 = Setuju (S)

Angka 5 = Sangat Setuju (SS)

Sementara kriteria penilaian terhadap rata-rata nilai indikator dan nilai variabel dalam penelitian ini ditentukan sesuai dengan skala likert yang digunakan:

1,00-1,80 = Responden memiliki penilaian yang sangat tidak baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

>1,80-2,60 = Responden memiliki penilaian yang tidak baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

>2,60-3,40 = Responden memiliki penilaian yang cukup baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

>3,40-4,20 = Responden memiliki penilaian yang baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

>4,20-5,00 = Responden memiliki penilaian yang sangat baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

3.8 Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, digunakan beberapa analisis sebagai berikut.

3.8.1 Analisis Regresi Sederhana

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan metode regresi sederhana. Analisis regresi sederhana ini diolah dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Pegawai

X = Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

- α = Konstanta
 b = Koefisien regresi
 e = Standar error

3.8.2 Uji t (Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Untuk menentukan nilai t tabel ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel} (n-k-1)$ maka H_0 ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel} (n-k-1)$ maka H_0 diterima.

Selain itu uji t tersebut dapat pula dilihat dari besarnya *probabilitas value* (p value) dibandingkan dengan 0,05 (Tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$). Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah.

Jika p value $> 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika p value $< 0,05$ maka H_0 diterima.

Untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan dari variabel independen X secara parsial terhadap kinerja individual sebagai variabel dependen Y dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi (R^2). R^2 menjelaskan seberapa besar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen.

3.8.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menentukan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai

koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Alasan digunakan uji ini agar diketahui kemampuan variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dalam menjelaskan variabel kinerja pegawai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sejarah Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) merupakan suatu sistem kerja sama antar Kepolisian Republik Indonesia (POLRI), Dinas Pendapatan provinsi dan PT Jasa Raharja (persero). Latar belakang terbentuknya samsat seluruh Indonesia diawali dengan keluarnya surat keputusan bersama Tiga Menteri, yaitu menteri Pertanahan dan Keamanan/Panglima ABRI, Menteri Keuangan dan Menteri dalam Negeri NO.POL, KEP/13/XXI/76 Nomor.KEP-169/MK/IV/12?1976;311 Tahun 1976 tentang peningkatan kerja sama antara pemerintahan daerah tingkat I, Komando Daerah Kepolisian dan Aparat Departemen keuangan dalam rangka peningkatan pendapatan daerah khususnya mengenai pajak - pajak kendaraan bermotor.

Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) ini didirikan dan dibentuk karena dahulunya masyarakat kesulitan dalam melakukan pelayanan dalam membayar pajak, sehingga didirikan dan dibentuklah kantor Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) agar masyarakat lebih mudah dalam melakukan pembayaran pajak. Karena di kantor samsat sudah terdapat tiga instansi yang saling bekerja sama dalam pelayanan pembayaran pajak.

Dasar Hukum Pembentukan Samsat di seluruh Indonesia adalah interaksi bersama Menteri Pertanahan Keamanan, Menteri Dalam Negeri, dan Menteri Keuangan Nomor 6/MK.014/1999 tentang pelaksanaan Sistem Administrasi Manunggal SatuAtap (SAMSAT) dalam penerbitan Surat tanda Nomor

Kendaraan Bermotor, Surat Tanda Coba Kendaraan Bermotor, Tanda Nomor Kendaraan Bermotor, Tata Cara Kendaraan bermotor dan Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan bermotor serta Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan lalu Lintas Jalan.

Samsat merupakan sistem pelayanan publik yang dikelola oleh tiga instansi berbeda. Oleh karena itu untuk memudahkan koordinasi dalam penyelenggaraan pelayanan dibentuk Tim Pembina Samsat Pusat dan Provinsi. Tim Pembina Pusat berkedudukan di Jakarta. Sedangkan Tim Pembina Samsat Provinsi berkedudukan di Ibukota 48 Provinsi. Aparat pelaksanaan Samsat terdiri atas Direktorat Lalu Lintas Kepolisian Daerah, Dinas Pendapatan Provinsi dan PT. Jasa Raharja (Persero) cabang. Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, masing-masing ketiga instansi yang ada di Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) memiliki tugas dan kewenangan masing-masing.

Adapun tugas dari Kepolisian Republik Indonesia (POLRI) adalah Registrasi dan Identifikasi kendaraan bermotor (regident ranmor) yaitu fungsi Kepolisian untuk memberikan legitimasi asal usul dan kelayakakan, kepemilikan serta pengoperasian Ranmor, fungsi kontrol, forensik Kepolisian dan pelayanan kepada masyarakat melalui verifikasi, pencatatan dan pendataan, penomoran, penerbitan dan pemberian bukti registrasi dan identifikasi Ranmor, pengarsipan serta pemberian informasi.

Dan tugas dari PT. Jasa Raharja (Persero) yaitu lembaga yang bergerak di bidang asuransi berdasarkan undang-undang dan Peraturan Pemerintah, dalam kegiatannya yaitu menerima iuran dan sumbangan wajib dari pemilik/pengusaha angkutan lalu lintas jalan dan penumpang angkutan umum serta menyalurkannya kembali melalui santunan asuransi kecelakaan lalu lintas

jalan. PT. Jasa Raharja (Persero) tidak hanya menerima iuran dan sumbangan wajib saja, tetapi PT. Jasa Raharja (Persero) juga mempunyai peran dan tanggung jawab untuk memberikan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui santunan Asuransi, yang mana ketentuan dan pelaksanaannya telah diatur didalam perundang-undangan, dimana salah satunya yaitu memberikan dan menyalurkan santunan Asuransi terhadap korban kecelakaan lalu lintas jalan, yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 34 Tahun 1964 tentang Dana Pertanggung Jawaban Kecelakaan Lalu Lintas Jalan yang diberikan kepada korban ataupun ahli waris korban jika meninggal dunia.

Kantor Samsat Teluk Kuantan sebetulnya di sebut dengan Kantor (UPT) Unit Pelaksanaan Teknik, tetapi karena di dalam satu gedung terdapat tiga instansi yang saling bekerja sama dalam pemberi pelayanan dalam pembayaran dan pemungutan pajak maka disebut dan di bentuklah kantor SAMSAT, dan jumlah pegawai di kantor SAMSAT Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi ada sebanyak 13 orang pegawai dari dinas pendapatan termasuk UPT.

Adapun awal terbentuknya Samsat yaitu sebagai berikut:

1. Pada Tahun 1974

Proses perpanjangan STNK harus membuang waktu cukup lama karena mesti mendatangi tiga kantor. Membayar pajak harus datang ke kantor pajak. Esoknya, mereka yang hendak membayar Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ) dan harus mendatangi kantor Asuransi Jasa Raharja. Mereka pun harus mendatangi kantor polisi lalu lintas untuk memperoleh STNK. Masing-masing instansi belum terintegrasi.

2. Tahun 1974-1976

Dengan Tujuan Registrasi dan Identifikasi Forensik Ranmor dan data pengemudi lebih akurat, kecepatan dan kemudana pelayanan kepada masyarakat, dilakukan uji coba pembentukan Samsat di Polda Metro Jaya.

3. Tahun 1976-1988

Berdasarkan INBERS 3 Menteri, Menhankam, Menkeu & Mendagri No. Pol. KEP/13/XII/1976, No. KEP-1693/MK/IV/12/1976, 311 Tahun 1976 bahwa Konsep Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) diberlakukan di seluruh Indonesia Kepolisian RI, PT Jasa Raharja (Persero) dan Dinas Pendapatan Provinsi Bersama-sama. Meski demikian masing-masing instansi menerbitkan tanda bukti untuk setiap pelunasan kewajiban di SAMSAT.

4. Tahun 1988-1993

Berdasarkan INBERS, Menhankam, Menkeu & Mendagri No.INS/03/X/1988, No. 5/IMK.013/1988, No. 13A Tahun 1988 dilakukan penyederhanaan dokumen yaitu, formulir permohonan/pendaftaran STNK/Pajak/SWDKLLJ digabung jadi satu. Tanda Pelunasan Pembayaran SWDKLLJ PT Jasa Raharja (Persero) yang tercantum dalam STNK/STCK berlaku sebagai pengganti polis Asuransi (sertifikat).

5. 1993-1999

Diberlakukan revisi masa berlaku STNK dan TNKB dari 1 tahun menjadi 5 tahun namun setiap tahunnya melakukan pengesahan STNK berdasarkan INBERS Panglima Angkatan Bersenjata, Menkeu & Mendagri No. INS/02/II/1993, No.01/MK.01/1993, No.2A Tahun 1993. Mekanisme Perpanjangan STNK dibentuk 5 pokja (loket) untuk pelayanan.

6. 1999 s.d. Sekarang

Berdasarkan INBERS Panglima Angkatan Bersenjata, Menhankam, Menkeu & Mendagri No. Pol. INS/03/MK/1999, No.6/MK.014/1999, No.29 Tahun 1999 menetapkan penyempurnaan dan penyederhanaan sistem operasi pelayanan dari 5 loket menjadi 2 loket. Pembayaran SWDKLLJ yang tertera pada SKPD sebagai pengganti polis berfungsi asuransi (sertifikat). Tanda Pelunasan dan Pengesahan digabung dengan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) yang telah divalidasi cash register sebagai tanda bukti pembayaran.

Ada dua tujuan pokok yang menjadi fungsi dari Kantor bersama SAMSAT, yaitu:

1. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sebagai pemilik kendaraan bermotor.
2. Meningkatkan penerimaan daerah dan Negara dari sektor perpajakan dan sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan.

4.1.2 Visi dan Misi

Dalam menjalankan sejumlah pelayanan dan program unggulannya, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan memiliki:

a. Visi

Visi merupakan suatu gambaran pencapaian dimasa depan melalui misi pilihan. Adapun visi dari UPT Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan adalah "Terwujudnya Pendapatan Asli Daerah Sebagai Pendukung Utama kelancaran Roda Penyelenggaraan Pemerintah Provinsi Riau Secara Profesional".

b. Misi

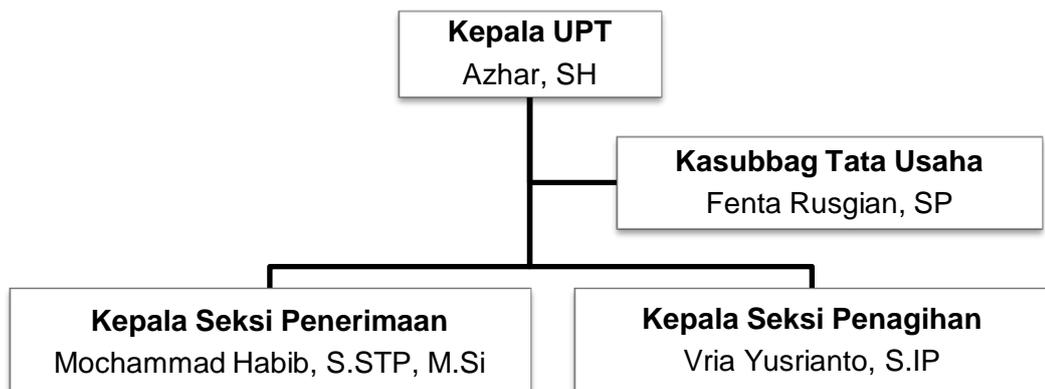
Untuk mewujudkan dan merealisasikan visi yang telah disepakati, maka ditetapkan misi UPT Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan yang terdiri dari tiga misi utama, antara lain:

1. Meningkatkan intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan asli daerah secara optimal.
2. Menyelenggarakan dan meningkatkan pelayanan publik secara profesional.
3. Memperoleh dana perimbangan secara adil sesuai dengan potensi yang dimiliki.

4.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi menggambarkan kerangka dan susunan hubungan diantara fungsi, bagian atau posisi, juga menunjukkan hierarki organisasi dan struktur sebagai wadah untuk menjalankan wewenang, tanggung jawab dan sistem pelaporan terhadap atasan dan pada akhirnya memberikan stabilitas dan kontinuitas yang memungkinkan organisasi tetap hidup walaupun orang datang dan pergi serta pengkoordinasian hubungan dengan lingkungan.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi UPT Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan



Sumber : UPT Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan, 2022

Uraian tugas jabatan structural pada kantor SAMSAT Teluk Kuantan adalah:

1. Kepala UPT Pengelolaan Pendapatan

Memimpin pekerjaan secara keseluruhan di semua bidang, melakukan sebagian kegiatan teknis operasional dan atau kegiatan teknis penunjang yang mempunyai wilayah kerja atau sebagian daerah kabupaten atau kota dan bertanggung jawab kepada kepala dinas pendapatan.

2. Kasubbag Tata Usaha

- a. Mengatur dan mengkoordinir urusan rumah tangga, pemeliharaan kantor, keamanan UPT, melaksanakan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian.
- b. Menerima, menganalisa, dan mengendalikan Administrasi surat menyurat UPT, mengetik, mengolah, mencatat dan mengadakan naskah dinas.
- c. Melaksanakan Administrasi kepegawaian dan menghimpun serta menyusun investarisasi data kepegawaian UPT.
- d. Melaksanakan penyelesaian Administrasi gaji pegawai UPT, serta menyusun rencana anggaran UPT.

3. Kepala Seksi Penerimaan

- a. Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada seksi penerimaan.
- b. Membagi tugas memberi petunjuk dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan seksi penerimaan.
- c. Menyusun petunjuk teknis standart pelayanan penggunaan pendapatan.

- d. Melakukan pengelolaan dan pemeliharaan pendapatan.
 - e. Melakukan pengaduan dan pengembangan pendapatan.
 - f. Melakukan pelayanan pengembangan penggunaan pendapatan.
 - g. Melakukan pemantauan, evaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada seksi penerimaan.
 - h. Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.
4. Kepala Seksi Penagihan
- a. Merencanakan Program/kegiatan dan penganggaran pada seksi penagihan.
 - b. Membagi tugas, member petunjuk dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan seksi penagihan.
 - c. Menyusun petunjuk teknis standart pelayanan penggunaan pendapatan.
 - d. Melakukan pengelolaan dan memelihara pendapatan.
 - e. Melakukan pengadaan dan pengembangan pendapatan.
 - f. Melakukan pelayanan pengembangan penggunaan pendapatan.
 - g. Melakukan pemantuan, evaluasi dan membuat laporan kepelaksanaan tugas dan kegiatan pada seksi penagihan.
 - h. Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.

4.1.4 Cara Kerja My Samsat

Pihak perusahaan menggunakan aplikasi My Samsat yang dimana cara kerja My Samsat tersebut yaitu, pendaftaran, scan di meja polisi, meja penetapan, cetak kasir, dan diserahkan ke wajib pajak.

Uraian dari cara kerja My Samsat :

1. Pendaftaran

Berdasarkan data Samsat ada yang namanya pendaftaran, dimana di dalam pendaftaran wajib pajak harus mengisi formulir pendaftaran. Untuk pembayaran, ada perbankan yang bekerjasama dengan dengan aplikasi Samsat.

2. Scan di Meja Polisi

Adapun pada metode Scan di meja polusi/QR Code Customer Presented Mode, konsumen menampilkan Scan/QR Code dari ponselnya kemudian di-scan oleh merchant.

3. Meja Penetapan

Adapun dalam metode Meja Penetapan ini terdiri dari penetapan:

- a. Penetapan PKB (Pajak Kendaraan Bermotor) dan BBNKB (Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor)
- b. Koreksi dan Pengesahan Pajak
- c. Penetapan Iuran Pajak

4. Cetak Kasir

Setelah melakukan meja penetapan petugas melakukan pencetakan di kasir yang dilampirkan sebagai dokumen pendukung atau arsip.

5. Diserahkan ke Wajib Pajak

Dan selanjutnya melakukan penyerahan dokumen kepada wajib pajak. Petugas Penyerahan melakukan pencatatan penyerahan dokumen dan kelengkapannya.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada pegawai UPT Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan yang telah dijadikan sampel. Dimana diambil dari 13 responden. Penelitian yang dilakukan di kantor Samsat Teluk Kuantan dilakukan selama satu hari pada tanggal 29 September 2022. Kuesioner yang dibagikan berjumlah 13 responden dengan waktu pengisian kuesioner oleh satu responden diberikan selama lebih kurang 5 menit.

Tabel 4.2
Data Distribusi Kuesioner

| No | Keterangan | Jumlah Kuesioner | Persentase |
|----|-----------------------------------|------------------|------------|
| 1 | Kuesioner yang dibagikan | 13 | 100% |
| 2 | Kuesioner yang tidak dikembalikan | - | - |
| 3 | Kuesioner yang rusak | - | - |
| 4 | Kuesioner yang kembali | 13 | 100% |
| 5 | Kuesioner yang dapat diolah | 13 | 100% |

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 13 kuesioner yang dibagikan, tidak ada satu punkuesioner yang rusak sehingga kuesioner yang dikembalikan utuh yaitu sebanyak 13 kuesioner sehingga data yang dapat diolah yaitu 100%.

Didalam penelitian ini digunakan 5 karakteristik responden yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan dan lama bekerja. Karakteristik tersebut akan dijelaskan lebih lanjut pada tabel mengenai data responden sebagai berikut:

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari 13 responden berkaitan dengan jenis kelamin responden, diperoleh data yang disajikan dalam tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|--------------|---------------|-----------|-------------|
| 1 | Laki-Laki | 9 | 69,2% |
| 2 | Perempuan | 4 | 30,8% |
| Total | | 13 | 100% |

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan olahan data diatas dapat dilihat deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak yaitu dapat dilihat ada sebanyak 9 pegawailaki-laki dengan persentase 69,2%. Sedangkan responden perempuan dapat dilihat hanya 4 pegawai dengan persentase 30,8%.

2. Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan deskripsi responden yang kedua yaitu berdasarkan usia dapat dilihat pada table 4.4 berikut yang menunjukkan usia dari pada responden:

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Usia

| No | Usia | Jumlah | Persentase |
|--------------|-------------|-----------|-------------|
| 1 | < 30 tahun | 2 | 15,4% |
| 2 | 30-40 tahun | 3 | 23,1% |
| 3 | >40 tahun | 8 | 61,5% |
| Total | | 13 | 100% |

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan table 4.4 dapat dilihat bahwa usia responden dengan umur <30 tahun ada sebanyak 2 pegawai dengan persentase 15,4%, responden

dengan usia 30-40 tahun ada sebanyak 3 pegawai dengan persentase 23,1%, responden dengan usia >40 tahun sebanyak 8 pegawai dengan persentase 61,5%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usia responden dalam penelitian ini rata-rata sekitar >40 tahun dan masih tergolong tenaga kerja yang produktif sehingga kinerja masih dapat ditingkatkan.

3. Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan deskripsi responden yang ketiga yaitu berdasarkan pendidikan dan dapat dilihat pada table 4.5 berikut yang menunjukkan pendidikan dari para responden:

Tabel 4.5
Responden Berdasarkan Pendidikan

| No | Pendidikan | Jumlah | Persentase |
|--------------|------------|-----------|-------------|
| 1 | SMA | 2 | 15,4% |
| 2 | Diploma | - | - |
| 3 | S1 | 9 | 69,2% |
| 4 | S2 | 2 | 15,4% |
| 5 | S3 | - | - |
| Total | | 13 | 100% |

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dari 13 responden penelitian dari pegawai adalah sebagai tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) ada sebanyak 2 pegawai dengan persentase 15,4%, responden berdasarkan pendidikan S1 sebanyak 9 pegawai dengan persentase 69,2%, dan responden berdasarkan pendidikan S2 sebanyak 2 pegawai dengan persentase 15,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian ini adalah berpendidikan tamat S1 yaitu mencapai 69,2%. Semakin tinggi tingkat

pendidikan, maka akan semakin tinggi tingkat keahlian dan keterampilannya, termasuk dalam menguasai teknologi informasi.

4. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan deskripsi responden yang keempat yaitu berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada table 4.6 berikut yang menunjukkan pekerjaan dari para responden:

Tabel 4.6
Responden Berdasarkan Pekerjaan

| No | Pekerjaan | Jumlah | Persentase |
|--------------|-----------|-----------|-------------|
| 1 | PNS | 13 | 100% |
| 2 | Honorer | - | - |
| Total | | 13 | 100% |

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa dari 13 responden menunjukkan bahwa sebanyak 13 pegawai atau 100% pegawai UPT berstatus sebagai PNS.

5. Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Berdasarkan deskripsi responden yang kelima yaitu berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada table 4.7 berikut yang menunjukkan lama bekerja dari para responden:

Tabel 4.7
Responden Berdasarkan Lama Bekerja

| No | Lama Bekerja | Jumlah | Persentase |
|--------------|--------------|-----------|-------------|
| 1 | < 10 tahun | 5 | 38,4% |
| 2 | 10-20 tahun | 4 | 30,8% |
| 3 | >20 tahun | 4 | 30,8% |
| Total | | 13 | 100% |

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menggambarkan bahwa dari 13 responden penelitian dari pegawai UPT adalah masa kerja pegawai dibawah 10 tahun sebanyak 5 pegawai dengan persentase 38,4%, masa kerja pegawai 10-20 tahun sebanyak 4 pegawai dengan persentase 30,8%, dan yang masa kerjanya diatas 20 tahun sebanyak 4 pegawai dengan persentase 30,8%. Seseorang yang memiliki pengalaman kerja lama akan memiliki gerakan atau tindakan cepat dalam menanggapi tanda-tanda akan timbulnya kesulitan sehingga lebih siap menghadapinya dan mengambil keputusan yang tepat.

4.3 Deskripsi Tanggapan Responden

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari 13 responden berkaitan dengan variabel–variabel penelitian, diperoleh data jawaban responden yang disajikan berdasarkan masing–masing variabel berikut:

4.3.1 Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X)

Pada tabel 4.8 dibawah ini terdapat 15 pertanyaan yang mengukur responden terhadap variabel Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntan terhadap variabel Kinerja Pegawai UPT Pengelolaan Pendapatan. Jawaban responden tersebut akan diuraikan pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Terhadap VariabelX
(Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi)

| No | Pertanyaan | SS | S | KS | TS | STS | Rata-Rata Item | Kriteria Penilaian |
|----|--|--------------|--------------|-----------|-----------|-----------|----------------|--------------------|
| 1 | Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan pada instansi sesuai dengan kebutuhan instansi tempat anda bekerja. | 7 (53,8%) | 6 (46,2%) | - (0%) | - (0%) | - (0%) | 4,53 | Sangat Baik |

| | | | | | | | | |
|----|---|--------------|---------------|--------------|-----------|-----------|------|-------------|
| 2 | Proses pengeditan data dalam Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan pada instansi dapat dilakukan dengan mudah. | 4 (30,8%) | 3 (23,1%) | 6 (46,2%) | - (0%) | - (0%) | 3,84 | Baik |
| 3 | Struktur organisasi instansi menunjukkan secara layak adanya pemisahan tugas dan wewenang. | 9 (69,2%) | 4 (30,8%) | - (0%) | - (0%) | - (0%) | 4,69 | Sangat Baik |
| 4 | Instansi dalam mengabsen pegawai menggunakan mesin kehadiran untuk mendukung Sistem Informasi Akuntansi. | 8 (61,5%) | 4 (30,8%) | 1 (7,7%) | - (0%) | - (0%) | 4,53 | Sangat Baik |
| 5 | Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada instansi anda dapat dipahami secara mudah. | 8 (61,5%) | 4 (30,8%) | 1 (7,7%) | - (0%) | - (0%) | 4,53 | Sangat Baik |
| 6 | Terdapat pelaksanaan pelatihan dalam mengoperasikan Sistem Informasi Akuntansi pada instansi anda. | 6 (46,2%) | 6 (46,2%) | 1 (7,7%) | - (0%) | - (0%) | 4,38 | Sangat Baik |
| 7 | Sistem Informasi Akuntansi pada instansi yang anda gunakan untuk bekerja mudah untuk digunakan. | 7 (53,8%) | 5 (38,5%) | 1 (7,7%) | - (0%) | - (0%) | 4,46 | Sangat Baik |
| 8 | Sistem Informasi Akuntansi dalam instansi memberikan manfaat bagi anda. | 8 (61,5%) | 5 (38,5%) | - (0%) | - (0%) | - (0%) | 4,61 | Sangat Baik |
| 9 | Melalui sistem, informasi disajikan lebih cepat sehingga berguna di dalam mendukung proses pengambilan keputusan. | 7 (53,8%) | 6 (46,2%) | - (0%) | - (0%) | - (0%) | 4,53 | Sangat Baik |
| 10 | Anda mendayagunakan sistem yang disediakan secara maksimal. | 2 (15,4%) | 9 (69,2%) | 2 (15,4%) | - (0%) | - (0%) | 4 | Baik |
| 11 | Belajar mengoperasikan teknologi Sistem Informasi mudah bagi anda. | 1 (7,7%) | 12 (92,3%) | - (0%) | - (0%) | - (0%) | 4,07 | Baik |
| 12 | Anda menemukan kemudahan untuk melakukan apa yang ingin anda lakukan melalui Teknologi Sistem Informasi. | 2 (15,4%) | 11 (84,6%) | - (0%) | - (0%) | - (0%) | 4,15 | Baik |
| 13 | Dengan teknologi Sistem Informasi | 2 (15,4%) | 11 (84,6%) | - (0%) | - (0%) | - (0%) | 4,15 | Baik |

| | | | | | | | | |
|----|--|--------------|---------------|-----------|-----------|-----------|------|-------------|
| | membuat keputusan anda menjadi efektif. | | | | | | | |
| 14 | Adalah mudah bagi anda untuk menjadi mahir bila menggunakan teknologi Sistem Informasi. | 2 (15,4%) | 11 (84,6%) | - (0%) | - (0%) | - (0%) | 4,15 | Baik |
| 15 | Saudara percaya dan yakin menggunakan sistem komputer memberikan dampak positif bagi Anda. | 4 (30,8%) | 9 (69,2) | - (0%) | - (0%) | - (0%) | 4,30 | Sangat Baik |

Sumber : Output SPSS 20, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan Tanggapan Responden Terhadap Variabel X Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Pada pertanyaan pertama yaitu, Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan pada instansi sesuai dengan kebutuhan instansi tempat anda bekerja, sebanyak 7 orang dengan persentase (53,8%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 6 orang dengan persentase (46,2%) menjawab setuju. Rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan pertama yaitu 4,53 dengan kriteria penilaian sangat baik.

Pada pertanyaan ke 2 yaitu, Proses pengeditan data dalam Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan pada instansi dapat dilakukan dengan mudah, sebanyak 4 orang dengan persentase (30,8%) menjawab sangat setuju, sebanyak 3 orang dengan persentase (23,1%) menjawab setuju dan sebanyak 6 orang dengan persentase (46,2%) kurang setuju. Rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu 3,84 dengan kriteria penilaian baik.

Pada pertanyaan ke 3 yaitu, Struktur organisasi instansi menunjukkan secara layak adanya pemisahan tugas dan wewenang, sebanyak 9 orang dengan persentase (69,2%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 4 orang dengan persentase (30,8%) menjawab setuju. Rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu 4,69 dengan kriteria penilaian sangat baik.

Pada pertanyaan ke 4 yaitu, Instansi dalam mengabsen pegawai menggunakan mesin kehadiran untuk mendukung Sistem Informasi Akuntansi, sebanyak 8 orang dengan persentase (61,5%) menjawab sangat setuju, sebanyak 4 orang dengan persentase (30,8%) menjawab setuju dan sebanyak 1 orang dengan persentase (7,7%) menjawab kurang setuju. Rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu 4,53 dengan kriteria penilaian sangat baik.

Pada pertanyaan ke 5 yaitu, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada instansi anda dapat dipahami secara mudah, sebanyak 8 orang dengan persentase (61,5%) menjawab sangat setuju, sebanyak 4 orang dengan persentase (30,8%) menjawab setuju dan sebanyak 1 orang dengan persentase (7,7%) menjawab kurang setuju. Rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu 4,53 dengan kriteria penilaian sangat baik.

Pada pertanyaan ke 6 yaitu, Terdapat pelaksanaan pelatihan dalam mengoperasikan Sistem Informasi Akuntansi pada instansi anda, sebanyak 6 orang dengan persentase (46,2%) menjawab sangat setuju, sebanyak 6 orang dengan persentase (46,2%) menjawab setuju dan sebanyak 1 orang dengan persentase (7,7%) menjawab kurang setuju. Rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan keenam yaitu 4,38 dengan kriteria penilaian sangat baik.

Pada pertanyaan ke 7 yaitu, Sistem Informasi Akuntansi pada instansi yang anda gunakan untuk bekerja mudah untuk digunakan, sebanyak 7 orang dengan persentase (53,8%) menjawab sangat setuju, sebanyak 5 orang dengan persentase (38,5%) menjawab setuju dan sebanyak 1 orang dengan persentase (7,7%) menjawab kurang setuju. Rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan ketujuh yaitu 4,46 dengan kriteria penilaian sangat baik.

Pada pertanyaan ke 8 yaitu, Sistem Informasi Akuntansi dalam instansi memberikan manfaat bagi anda, sebanyak 8 orang dengan persentase (61,5%) menjawab sangat setuju, sebanyak 5 orang dengan persentase (38,5%) menjawab setuju. Rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan kedelapan yaitu 4,61 dengan kriteria penilaian sangat baik.

Pada pertanyaan ke 9 yaitu, Melalui sistem, informasi disajikan lebih cepat sehingga berguna di dalam mendukung proses pengambilan keputusan, sebanyak 7 orang dengan persentase (53,8%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 6 orang dengan persentase (46,2%) menjawab setuju. Rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan kesembilan yaitu 4,53 dengan kriteria penilaian sangat baik.

Pada pertanyaan ke 10 yaitu, Anda mendayagunakan sistem yang disediakan secara maksimal, sebanyak 2 orang dengan persentase (15,4%) menjawab sangat setuju, sebanyak 9 orang dengan persentase (69,2%) menjawab setuju dan sebanyak 2 orang dengan persentase (15,4%) menjawab kurang setuju. Rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan kesepuluh yaitu 4 dengan kriteria penilaian baik.

Pada pertanyaan ke 11 yaitu, Belajar mengoperasikan teknologi Sistem Informasi mudah bagi anda, sebanyak 1 orang dengan persentase (7,7%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 12 orang dengan persentase (92,3%) menjawab setuju. Rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan kesebelas yaitu 4,07 dengan kriteria penilaian baik.

Pada pertanyaan ke 12 yaitu, Anda menemukan kemudahan untuk melakukan apa yang ingin anda lakukan melalui Teknologi Sistem Informasi, sebanyak 2 orang dengan persentase (15,4%) menjawab sangat setuju dan

sebanyak 11 orang dengan persentase (84,6%) menjawab setuju. Rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan kedubelas yaitu 4,15 dengan kriteria penilaian baik.

Pada pertanyaan ke 13 yaitu, Dengan teknologi Sistem Informasi membuat keputusan anda menjadi efektif, sebanyak 2 orang dengan persentase (15,4%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 11 orang dengan persentase (84,6%) menjawab setuju. Rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan ketigabelas yaitu 4,15 dengan kriteria penilaian baik.

Pada pertanyaan ke 14 yaitu, Adalah mudah bagi anda untuk menjadi mahir bila menggunakan teknologi Sistem Informasi, sebanyak 2 orang dengan persentase (15,4%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 11 orang dengan persentase (84,6%) menjawab setuju. Rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan keempatbelas yaitu 4,15 dengan kriteria penilaian baik.

Pada pertanyaan ke 15 yaitu, Saudara percaya dan yakin menggunakan sistem komputer memberikan dampak positif bagi Anda, sebanyak 4 orang dengan persentase (30,8%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 9 orang dengan persentase (69,2%) menjawab setuju. Rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan kelimabelas yaitu 4,30 dengan kriteria penilaian sangat baik.

4.3.2 Kinerja Pegawai (Y)

Pada tabel 4.9 dibawah ini terdapat 15 pertanyaan yang mengukur responden terhadap variabel Kinerja Pegawai UPT Pengelolaan Pendapatan. Jawaban responden tersebut akan diuraikan pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Y
(Kinerja Pegawai)

| No | Pertanyaan | SS | S | KS | TS | STS | Rata-Rata Item | Kriteria Penilaian |
|----|--|---------------|---------------|-----------|-----------|-----------|----------------|--------------------|
| 1 | Pekerjaan dapat diselesaikan sesuai target yang telah ditetapkan setelah adanya penerapan Sistem Informasi Akuntansi | 2 (15,4%) | 11 (84,6%) | - (0%) | - (0%) | - (0%) | 4,15 | Baik |
| 2 | Terdapat peningkatan kerjasama antara rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi. | 2 (15,4%) | 11 (84,6%) | - (0%) | - (0%) | - (0%) | 4,15 | Baik |
| 3 | Anda cukup kreatif dalam menghasilkan suatu gagasan ataupun kreasi lain yang berhubungan dengan pekerjaan. | 11 (84,6%) | 2 (15,4%) | - (0%) | - (0%) | - (0%) | 4,07 | Baik |
| 4 | Anda bersedia untuk bekerjasama dengan pegawai yang lain. | 10 (76,9%) | 3 (23,1%) | - (0%) | - (0%) | - (0%) | 4,76 | Sangat Baik |
| 5 | Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang anda selesaikan. | 12 (92,3%) | 1 (7,7%) | - (0%) | - (0%) | - (0%) | 4,92 | Sangat Baik |
| 6 | Anda melaksanakan tugas yang diberikan sesuai tanggung jawab dengan semangat. | 8 (61,5%) | 5 (38,5%) | - (0%) | - (0%) | - (0%) | 4,61 | Sangat Baik |
| 7 | Tingkat ketelitian anda dalam melakukan pekerjaan di instansi ini sangat tinggi. | 3 (23,1%) | 10 (76,9%) | - (0%) | - (0%) | - (0%) | 4,23 | Sangat Baik |

| | | | | | | | | |
|----|---|---------------|---------------|--------------|--------------|-----------|------|-------------|
| 8 | Kemampuan anda dalam melakukan berbagai pekerjaan yang ditugaskan sangat baik. | 3 (23,1%) | 8 (61,5%) | 2 (15,4%) | - (0%) | - (0%) | 4,07 | Baik |
| 9 | Anda selalu meminta bantuan kepada orang lain dalam menyelesaikan pekerjaan yang sulit. | 4 (30,8%) | 3 (23,1%) | 4 (30,8%) | 2 (15,4%) | - (0%) | 3,69 | Baik |
| 10 | Tingkat kesediaan anda untuk menerima tanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan sangat tinggi. | 3 (23,1%) | 10 (76,9%) | - (0%) | - (0%) | - (0%) | 4,23 | Sangat Baik |
| 11 | Menggunakan sistem komputer perusahaan dapat meningkatkan kualitas. | 2 (15,4%) | 11 (84,6%) | - (0%) | - (0%) | - (0%) | 4,15 | Baik |
| 12 | Setelah menggunakan sistem komputer perusahaan saya merasa lebih produktif. | 10 (76,9%) | 3 (23,1%) | - (0%) | - (0%) | - (0%) | 4,76 | Sangat Baik |
| 13 | Saya selalu berusaha memahami data dan informasi yang menjadi tanggung jawab saya. | 2 (15,4%) | 11 (84,6%) | - (0%) | - (0%) | - (0%) | 4,15 | Baik |
| 14 | Aktivitas yang umum dapat dipenuhi oleh sistem komputer perusahaan. | 2 (15,4%) | 11 (84,6%) | - (0%) | - (0%) | - (0%) | 4,15 | Baik |
| 15 | Sistem komputer yang saya manfaatkan sangat penting dalam membantu meningkatkan kinerja saya. | 2 (15,4%) | 11 (84,6%) | - (0%) | - (0%) | - (0%) | 4,15 | Baik |

Sumber : Output SPSS 20, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan Tanggapan Responden Terhadap Variabel Y Kinerja Pegawai. Pada pertanyaan pertama yaitu,

Pekerjaan dapat diselesaikan sesuai target yang telah ditetapkan setelah adanya penerapan Sistem Informasi Akuntansi, sebanyak 2 orang dengan persentase (15,4%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 11 orang dengan persentase (84,6%) menjawab setuju. Rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan pertama yaitu 4,15 dengan kriteria penilaian baik.

Pada pertanyaan ke 2 yaitu, Terdapat peningkatan kerjasama antara rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi, sebanyak 2 orang dengan persentase (15,4%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 11 orang dengan persentase (84,6%) menjawab setuju. Rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu 4,15 dengan kriteria penilaian baik.

Pada pertanyaan ke 3 yaitu, Anda cukup kreatif dalam menghasilkan suatu gagasan ataupun kreasi lain yang berhubungan dengan pekerjaan, sebanyak 1 orang dengan persentase (7,7%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 12 orang dengan persentase (92,3%) menjawab setuju. Rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu 4,07 dengan kriteria penilaian baik.

Pada pertanyaan ke 4 yaitu, Anda bersedia untuk bekerjasama dengan pegawai yang lain, sebanyak 10 orang dengan persentase (76,9%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 3 orang dengan persentase (23,1%) menjawab setuju. Rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu 4,76 dengan kriteria penilaian sangat baik.

Pada pertanyaan ke 5 yaitu, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang anda selesaikan, sebanyak 12 orang dengan persentase (92,3%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 1 orang

dengan persentase (7,7%) menjawab setuju. Rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu 4,92 dengan kriteria penilaian sangat baik.

Pada pertanyaan ke 6 yaitu, Anda melaksanakan tugas yang diberikan sesuai tanggung jawab dengan semangat, sebanyak 8 orang dengan persentase (61,5%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 5 orang dengan persentase (38,5%) menjawab setuju. Rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan keenam yaitu 4,61 dengan kriteria penilaian sangat baik.

Pada pertanyaan ke 7 yaitu, Tingkat ketelitian anda dalam melakukan pekerjaan di instansi ini sangat tinggi, sebanyak 3 orang dengan persentase (23,1%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 10 orang dengan persentase (76,9%) menjawab setuju. Rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan ketujuh yaitu 4,23 dengan kriteria penilaian sangat baik.

Pada pertanyaan ke 8 yaitu, Kemampuan anda dalam melakukan berbagai pekerjaan yang ditugaskan sangat baik, sebanyak 3 orang dengan persentase (23,1%) menjawab sangat setuju, sebanyak 8 orang dengan persentase (61,5%) menjawab setuju dan sebanyak 2 orang dengan persentase (15,4%) menjawab kurang setuju. Rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan kedelapan yaitu 4,07 dengan kriteria penilaian baik.

Pada pertanyaan ke 9 yaitu, Anda selalu meminta bantuan kepada orang lain dalam menyelesaikan pekerjaan yang sulit, sebanyak 4 orang dengan persentase (30,8%) menjawab sangat setuju, sebanyak 3 orang dengan persentase (23,1%) menjawab setuju, sebanyak 4 orang dengan persentase (30,8%) menjawab kurang setuju dan sebanyak 2 orang dengan persentase (15,4%) menjawab tidak setuju. Rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan kesembilan yaitu 3,69 dengan kriteria penilaian baik.

Pada pertanyaan ke 10 yaitu, Tingkat kesediaan anda untuk menerima tanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan sangat tinggi, sebanyak 3 orang dengan persentase (23,1%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 10 orang dengan persentase (76,9%) menjawab setuju. Rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan kesepuluh yaitu 4,23 dengan kriteria penilaian sangat baik.

Pada pertanyaan ke 11 yaitu, Menggunakan sistem komputer perusahaan dapat meningkatkan kualitas, sebanyak 2 orang dengan persentase (15,4%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 11 orang dengan persentase (84,6%) menjawab setuju. Rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan kesebelas yaitu 4,15 dengan kriteria penilaian baik.

Pada pertanyaan ke 12 yaitu, Setelah menggunakan sistem komputer perusahaan saya merasa lebih produktif, sebanyak 10 orang dengan persentase (76,9%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 3 orang dengan persentase (23,1%) menjawab setuju. Rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan keduabelas yaitu 4,76 dengan kriteria penilaian sangat baik.

Pada pertanyaan ke 13 yaitu, Saya selalu berusaha memahami data dan informasi yang menjadi tanggung jawab saya, sebanyak 2 orang dengan persentase (15,4%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 11 orang dengan persentase (84,6%) menjawab setuju. Rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan ketigabelas yaitu 4,15 dengan kriteria penilaian baik.

Pada pertanyaan ke 14 yaitu, Aktivitas yang umum dapat dipenuhi oleh sistem komputer perusahaan, sebanyak 2 orang dengan persentase (15,4%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 11 orang dengan persentase (84,6%) menjawab setuju. Rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan keempatbelas yaitu 4,15 dengan kriteria penilaian baik.

Pada pertanyaan ke 15 yaitu, Sistem komputer yang saya manfaatkan sangat penting dalam membatu meningkatkan kinerja saya,sebanyak 2 orangdengan persentase (15,4%) menjawab sangat setuju dan sebanyak 11 orang dengan persentase (84,6%) menjawab setuju. Rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan kelimabelas yaitu 4,15 dengan kriteria penilaian baik.

4.4 Hasil Uji Hipotesis

4.4.1 Analisis Regresi Sederhana

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Tujuan analisis regresi sederhana adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Sederhana

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 20,016 | 17,999 | | 1,112 | ,290 |
| | Efektivitas Penggunaan SIA | ,681 | ,276 | ,597 | 2,466 | ,031 |

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber: Output SPSS 20, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 Persamaan regresi sederhana, yang dibaca adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (α) dan baris selanjutnya menunjukkan koefisien variabel independen. Berdasarkan tabel diatas model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X + e$$

$$Y = 20,016 + 0,681X + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Pegawai

X = Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

e = Standar error

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 20,016 menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y (Kinerja Pegawai) sebesar 20,016.
2. Koefisien regresi Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,681 menyatakan bahwa setiap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi sebesar 1 poin maka akan meningkatkan Kinerja Pegawai sebesar 0,681.
3. Standar error merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas standar error (e) mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukkan dalam persamaan.

4.4.2 Uji t (Secara Parsial)

Tabel 4.11
Hasil Uji t (Secara Parsial)

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Keterangan |
|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-----------------------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 (Constant) | 20,016 | 17,999 | | 1,112 | ,290 | Signifikan H Diterima |
| Efektivitas Penggunaan SIA | ,681 | ,276 | ,597 | 2,466 | ,031 | |

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber: Output SPSS 20, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji t dapat dilihat bahwa, Secara parsial variabel Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X) menunjukkan nilai t_{hitung} (2,466) $>t_{tabel}$ (1,795) selain itu memiliki nilai $\rho = 0,031 < 0,05$. Hal ini berarti secara parsial variabel Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai kantor UPT Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan.

4.4.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.

Tabel 4.12
Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,597 ^a | ,356 | ,297 | 4,154 |

a. Predictors: (Constant), Efektivitas Penggunaan SIA

Sumber: Output SPSS 20, 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi R^2 pada tabel 4.12 nilai *R Square* dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (*independent*) dalam menerangkan variabel terikat (*dependent*). Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,356. Hal ini berarti bahwa hanya 35,6% yang menunjukkan bahwa Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dipengaruhi oleh variabel Kinerja Pegawai, sisanya sebesar 64,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

4.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, terlihat bahwa variabel independen, yaitu Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap variabel dependen Kinerja Pegawai berpengaruh baik. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai.

4.5.1 Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai

Berdasarkan data nilai t_{hitung} pada tingkat signifikan 5% dengan persamaan sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Hipotesis

| Variabel | T_{hitung} | T_{tabel} | Sig. | Keterangan |
|---------------------------------------|--------------|-------------|--------------|------------------------------------|
| Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi | 2,466 | 1,795 | 0,031 < 0,05 | Berpengaruh Positif dan Signifikan |

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji t dapat dilihat bahwa, Secara parsial variabel Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X) menunjukkan nilai t_{hitung} (2,466) > t_{tabel} (1,795) selain itu memiliki nilai $p = 0,031 < 0,05$. Hal ini berarti secara parsial variabel Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai kantor UPT Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan.

Dengan demikian, Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual pada pegawai atau staf. Hal ini disebabkan sistem informasi akuntansi berupa program informasi dalam instansi sangat mempengaruhi dalam implementasi sistem informasi pada instansi atau perusahaan. Sistem informasi akuntansi memberikan bantuan yang cukup bernilai

dalam hal pembuatan keputusan, selain itu dapat membantu para penggunanya untuk dapat bekerja lebih produktif dan efisien. Dengan lebih banyak fasilitas pendukung berupa sistem informasi akuntansi yang disediakan bagi pemakai maka semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu dalam instansi atau perusahaan.

Dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang tepat dan didukung oleh kemampuan personil yang mengoperasikannya dapat meningkatkan kinerja instansi maupun kinerja pegawai yang bersangkutan. Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat dikatakan memiliki manfaat yang besar jika pemakai merasa bahwa dengan penggunaan sistem informasi akuntansi tersebut, tugas-tugas yang diemban dan dilakukan dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat. Karena tugas-tugas relatif mudah dan cepat dikerjakan maka diharapkan kinerja juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Panggeso (2014) yang meneliti tentang efektifitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual. Dari penelitian ini ditemukan bahwa efektifitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual. Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Sugiartini (2015) dan Renaldy H. Lukiman (2016) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab sebelumnya dan hasil uji hipotesis analisis regresisederhana, uji t (secara persial), dan analisis koefisien determinasi (R^2) variabel Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi(X) menunjukkan nilai t_{hitung} (2,466) lebih besart t_{tabel} (1,795) maka H_0 diterima, selain itu memiliki nilai *probabilitas* (p) *value* = 0,031 lebih kecil 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada UPT Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Jadi, dengan adanya penerapan SistemInformasi Akuntansi pada instansi pemerintahan sangat berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada kantor UPT Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi pihak pendapatan daerah maupun penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan faktor-faktor lain yang bisa meningkatkan kinerja individu, sehingga dapat memperluas pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja individu dan untuk memperkuat atau mendukung hasil penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya.

2. Selain itu diharapkan pada penelitian selanjutnya jumlah respondennya lebih banyak dan tidak terbatas pada satu wilayah saja, agar kesimpulan yang dihasilkan dapat digeneralisasikan pada kelompok sampel yang lebih besar.
3. Bagi pihak UPT Pendapatan Samsat Wilayah Kabupaten Kuantan Singingi, sebaiknya senantiasa mengevaluasi dan membaharui Sistem Informasinya Akuntansi agar sistem yang digunakan selalu mengikuti perkembangan dan kebutuhan pegawai. Selain itu pihak instansi sebaiknya memberikan pelatihan khusus dalam mengoperasikan komputer kepada karyawan apabila ada teknologi baru. Hal ini penting mengingat pemanfaatan teknologi komputer mempunyai pengaruh besar dan positif terhadap efektivitas penyelesaian tugas pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- A Hall James. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Azhar Susanto, (2013), *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan, Edisi Perdana, Lingga Jaya*, Bandung.
- Diana Anastasia dan Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan, Edisi 1*. Yogyakarta: Andi.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 4*. Yogyakarta: UPPSTIM YKPN.
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems, Edisi 13*, Prentice Hall.
- Mudrajad Kuncoro. 2013. *“Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?”*. Edisi 4. Jakarta: Erlangga.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 13*, alihbahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Salemba Empat, Jakarta.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2012. *Kinerja Pegawai*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Sopiah. 2014. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Skripsi:

- DeLone dan Mcclean dalam Pratama. 2013. *Analisis Kesuksesan Informasi Perpustakaan Senayan Dengan Pendekatan Model Delone Dan Mcclean Di SMK Muhammadiyah Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lestari, Sartika Dwi. 2018. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Sulselbar Cabang Gowa*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Rafli, Riri Yulianti. 2012. *Pengaruh Pelatihan Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.

Jurnal:

Aditya, Puja Pratama dan Suardhika, I Md. Sadha. 2013. *Keahlian Pemakai Komputer Dan Kenyamanan Fisik Memoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Bank Sinar Harapan Bali Denpasar*. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana. Vol. 5. No. 2. ISSN: 2302-8556.

Alannita, Ni Putu dan I. Gusti Ngurah Agung Suaryana. 2014. *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu*. ISSN: 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 6. No. 1.

Antasari, Kadek Chendi, dkk 2015. *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi* *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* No. 10 Vol.2. ISSN: 2302-8556.

Astuti, Ni Made Marlita Puji dan Dharmadiaksa, Ida Bagus. 2014. *Pengaruh Efektivitas Penerapan SIA, Pemanfaatan, Dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 747-753. ISSN: 2302 – 8556.

Kadek Wahyu Indralaksana, I.G.N. Agung Suaryana (2014), *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Individu Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Nusa Penida*, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.2 (2014): 345-356

Kristiani, Wahyu. 2012. *Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pegawai PT. KIM ENG SEKURITAS INDONESIA*. *Jurnal Fakultas Ekonomi*. Universitas Gunadarma.

Lindawati dan Irma Salamah. 2012. *Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.14. No. 1.

Lukiman, Renaldy H. dan JB. Widodo Lestarianto. 2016. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi, Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Karyawan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Wilayah Tangerang)*. *Jurnal Ilmu Akuntansi (Ultima Accounting)* Vol. 8 No. 2.

- Nursila, Indri. 2013. *Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sinar Persada Yogyakarta*. Vol.1. No. 8.
- Panggeso, Novia F. 2014. *Efektifitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Bank SulSel Di Makassar*. Jurnal Akuntansi Universitas Hasanuddin.
- Prabowo, Rizki Respati, Sukirman dan Nurhasan Hamidi. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta*. Program Studi Pendidikan Ekonomi- BKK Akuntansi FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta. Vol. 2. No. 1
- Pratama GDP, Suardikha IMS. 2013. *Keahlian Pemakai Komputer dan Kenyamanan Fisik dan Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 5. No. 2. ISSN: 361-381.
- Ratnaningsih. 2014. Kadek Indah, Suaryana, I Gusti Ngurah Agung. *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*. E-Jurnal Akuntansi, Vol. 6. No. 1, 2014. Issn 2302-8556.
- Sahusilawane, W. 2014. *Pengaruh Partisipasi Pemakai Dan Dukungan Atasan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah*. Jurnal Organisasi Dan Manajemen. Vol. 10. No. 1.
- Sugartini, Ni Made. Dan Dharmadiaksa, Ida Bagus. 2016. *Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu Dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi*. Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana.
- Wirawan, Bima Satya dan I Made Sadha Suardikha. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Individual Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Badung*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.17. No.3. Desember. ISSN: 2352-2383.

4. Dalam mengisi angket/kuesioner mohon untuk mengisi seluruh pertanyaan/ pernyataannya karena sangat dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.

C. Item Pertanyaan

Berikut ini pertanyaan tentang Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi variabel X dan Kinerja Pegawai variabel Y.

| Variabel X (Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi) | | | | | | |
|---|---|-----------|----------|-----------|-----------|------------|
| No | Pertanyaan | SS | S | KS | TS | STS |
| 1 | Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan pada instansi sesuai dengan kebutuhan instansi tempat anda bekerja. | | | | | |
| 2 | Proses pengeditan data dalam Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan pada instansi dapat dilakukan dengan mudah. | | | | | |
| 3 | Struktur organisasi instansi menunjukkan secara layak adanya pemisahan tugas dan wewenang. | | | | | |
| 4 | Instansi dalam mengabsen pegawai menggunakan mesin kehadiran untuk mendukung Sistem Informasi Akuntansi. | | | | | |
| 5 | Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada instansi anda dapat dipahami secara mudah. | | | | | |
| 6 | Terdapat pelaksanaan pelatihan dalam mengoperasikan Sistem Informasi Akuntansi pada instansi anda. | | | | | |
| 7 | Sistem Informasi Akuntansi pada instansi yang anda gunakan untuk bekerja mudah untuk digunakan. | | | | | |
| 8 | Sistem Informasi Akuntansi dalam instansi memberikan manfaat bagi anda. | | | | | |
| 9 | Melalui sistem, informasi disajikan lebih cepat sehingga berguna di dalam mendukung proses pengambilan keputusan. | | | | | |
| 10 | Anda mendayagunakan sistem yang disediakan secara maksimal. | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 11 | Belajar mengoperasikan teknologi Sistem Informasi mudah bagi anda. | | | | | |
| 12 | Anda menemukan kemudahan untuk melakukan apa yang ingin anda lakukan melalui Teknologi Sistem Informasi. | | | | | |
| 13 | Dengan teknologi Sistem Informasi membuat keputusan anda menjadi efektif. | | | | | |
| 14 | Adalah mudah bagi anda untuk menjadi mahir bila menggunakan teknologi Sistem Informasi. | | | | | |
| 15 | Saudara percaya dan yakin menggunakan sistem komputer memberikan dampak positif bagi Anda. | | | | | |

Sumber : Rahmadani 2018 & Panggeso 2014

| Variabel Y (Kinerja Pegawai) | | | | | | |
|---|--|-----------|----------|-----------|-----------|------------|
| No | Pertanyaan | SS | S | KS | TS | STS |
| 1 | Pekerjaan dapat diselesaikan sesuai target yang telah ditetapkan setelah adanya penerapan Sistem Informasi Akuntansi | | | | | |
| 2 | Terdapat peningkatan kerjasama antara rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi. | | | | | |
| 3 | Anda cukup kreatif dalam menghasilkan suatu gagasan ataupun kreasi lain yang berhubungan dengan pekerjaan. | | | | | |
| 4 | Anda bersedia untuk bekerjasama dengan pegawai yang lain. | | | | | |
| 5 | Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang anda selesaikan. | | | | | |
| 6 | Anda melaksanakan tugas yang diberikan sesuai tanggung jawab dengan semangat. | | | | | |
| 7 | Tingkat ketelitian anda dalam melakukan pekerjaan di instansi ini sangat tinggi. | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 8 | Kemampuan anda dalam melakukan berbagai pekerjaan yang ditugaskan sangat baik. | | | | | |
| 9 | Anda selalu meminta bantuan kepada orang lain dalam menyelesaikan pekerjaan yang sulit. | | | | | |
| 10 | Tingkat kesediaan anda untuk menerima tanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan sangat tinggi. | | | | | |
| 11 | Menggunakan sistem komputer perusahaan dapat meningkatkan kualitas. | | | | | |
| 12 | Setelah menggunakan sistem komputer perusahaan saya merasa lebih produktif. | | | | | |
| 13 | Saya selalu berusaha memahami data dan informasi yang menjadi tanggung jawab saya. | | | | | |
| 14 | Aktivitas yang umum dapat dipenuhi oleh sistem komputer perusahaan. | | | | | |
| 15 | Sistem komputer yang saya manfaatkan sangat penting dalam membatu meningkatkan kinerja saya. | | | | | |

Sumber : Rahmadani 2018 & Panggeso 2014

Lampiran 2 Tabulasi Data

| No | Efektivitas Penggunaan SIA | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|---------|
| | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | X11 | X12 | X13 | X14 | X15 | TOTAL X |
| 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 65 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 61 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 68 |
| 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 67 |
| 6 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 67 |
| 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| 8 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 67 |
| 9 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| 11 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 66 |
| 12 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 67 |
| 13 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 |

| No | Kinerja Pegawai | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|---------|
| | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Y11 | Y12 | Y13 | Y14 | Y15 | TOTAL Y |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 65 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 63 |
| 6 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 74 |
| 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 63 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 63 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 65 |

Lampiran 3 Hasil Statistik Deskriptif

Statistics

| | X 1 | X 2 | X 3 | X 4 | X 5 | X 6 | X 7 | X 8 | X 9 | X 10 | X 11 | X 12 | X 13 | X 14 | X 15 | TOTAL X |
|--------------------|------|------|------|------|------|----------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-----------------|
| N Valid | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| N Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | 4,54 | 3,85 | 4,69 | 4,54 | 4,54 | 4,38 | 4,46 | 4,62 | 4,54 | 4,00 | 4,08 | 4,15 | 4,15 | 4,15 | 4,31 | 65,00 |
| Std. Error of Mean | ,144 | ,249 | ,133 | ,183 | ,183 | ,180 | ,183 | ,140 | ,144 | ,160 | ,077 | ,104 | ,104 | ,104 | ,133 | 1,204 |
| Median | 5,00 | 4,00 | 5,00 | 5,00 | 5,00 | 4,00 | 5,00 | 5,00 | 5,00 | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 66,00 |
| Mode | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 ^a | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 ^a |
| Std. Deviation | ,519 | ,899 | ,480 | ,660 | ,660 | ,650 | ,660 | ,506 | ,519 | ,577 | ,277 | ,376 | ,376 | ,376 | ,480 | 4,340 |
| Variance | ,269 | ,808 | ,231 | ,436 | ,436 | ,423 | ,436 | ,256 | ,269 | ,333 | ,077 | ,141 | ,141 | ,141 | ,231 | 18,833 |
| Range | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 |
| Minimum | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| Maximum | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| Sum | 59 | 50 | 61 | 59 | 59 | 57 | 58 | 60 | 59 | 52 | 53 | 54 | 54 | 54 | 56 | 845 |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Statistics

| | Y 1 | Y 2 | Y 3 | Y 4 | Y 5 | Y 6 | Y 7 | Y 8 | Y 9 | Y 10 | Y 11 | Y 12 | Y 13 | Y 14 | Y 15 | TOTAL Y |
|--------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|----------------|------|------|------|------|------|------|---------|
| N Valid | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| N Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | 4,15 | 4,15 | 4,08 | 4,77 | 4,92 | 4,62 | 4,23 | 4,08 | 3,69 | 4,23 | 4,15 | 4,77 | 4,15 | 4,15 | 4,15 | 64,31 |
| Std. Error of Mean | ,104 | ,104 | ,077 | ,122 | ,077 | ,140 | ,122 | ,178 | ,308 | ,122 | ,104 | ,122 | ,104 | ,104 | ,104 | 1,375 |
| Median | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 5,00 | 5,00 | 5,00 | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 5,00 | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 63,00 |
| Mode | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 ^a | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 63 |
| Std. Deviation | ,376 | ,376 | ,277 | ,439 | ,277 | ,506 | ,439 | ,641 | 1,109 | ,439 | ,376 | ,439 | ,376 | ,376 | ,376 | 4,956 |
| Variance | ,141 | ,141 | ,077 | ,192 | ,077 | ,256 | ,192 | ,410 | 1,231 | ,192 | ,141 | ,192 | ,141 | ,141 | ,141 | 24,564 |
| Range | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 |
| Minimum | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| Maximum | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| Sum | 54 | 54 | 53 | 62 | 64 | 60 | 55 | 53 | 48 | 55 | 54 | 62 | 54 | 54 | 54 | 836 |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 4 Frekuensi Tabel

X.1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SETUJU | 6 | 46,2 | 46,2 | 46,2 |
| | SANGAT SETUJU | 7 | 53,8 | 53,8 | 100,0 |
| | Total | 13 | 100,0 | 100,0 | |

X.2

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | KURANG SETUJU | 6 | 46,2 | 46,2 | 46,2 |
| | SETUJU | 3 | 23,1 | 23,1 | 69,2 |
| | SANGAT SETUJU | 4 | 30,8 | 30,8 | 100,0 |
| | Total | 13 | 100,0 | 100,0 | |

X.3

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SETUJU | 4 | 30,8 | 30,8 | 30,8 |
| | SANGAT SETUJU | 9 | 69,2 | 69,2 | 100,0 |
| | Total | 13 | 100,0 | 100,0 | |

X.4

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | KURANG SETUJU | 1 | 7,7 | 7,7 | 7,7 |
| | SETUJU | 4 | 30,8 | 30,8 | 38,5 |
| | SANGAT SETUJU | 8 | 61,5 | 61,5 | 100,0 |
| | Total | 13 | 100,0 | 100,0 | |

X.5

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | KURANG SETUJU | 1 | 7,7 | 7,7 | 7,7 |
| | SETUJU | 4 | 30,8 | 30,8 | 38,5 |
| | SANGAT SETUJU | 8 | 61,5 | 61,5 | 100,0 |
| | Total | 13 | 100,0 | 100,0 | |

X.6

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | KURANG SETUJU | 1 | 7,7 | 7,7 | 7,7 |
| | SETUJU | 6 | 46,2 | 46,2 | 53,8 |
| | SANGAT SETUJU | 6 | 46,2 | 46,2 | 100,0 |
| | Total | 13 | 100,0 | 100,0 | |

X.7

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | KURANG SETUJU | 1 | 7,7 | 7,7 | 7,7 |
| | SETUJU | 5 | 38,5 | 38,5 | 46,2 |
| | SANGAT SETUJU | 7 | 53,8 | 53,8 | 100,0 |
| | Total | 13 | 100,0 | 100,0 | |

X.8

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SETUJU | 5 | 38,5 | 38,5 | 38,5 |
| | SANGAT SETUJU | 8 | 61,5 | 61,5 | 100,0 |
| | Total | 13 | 100,0 | 100,0 | |

X.9

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SETUJU | 6 | 46,2 | 46,2 | 46,2 |
| | SANGAT SETUJU | 7 | 53,8 | 53,8 | 100,0 |
| | Total | 13 | 100,0 | 100,0 | |

X.10

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | KURANG SETUJU | 2 | 15,4 | 15,4 | 15,4 |
| | SETUJU | 9 | 69,2 | 69,2 | 84,6 |
| | SANGAT SETUJU | 2 | 15,4 | 15,4 | 100,0 |
| | Total | 13 | 100,0 | 100,0 | |

X.11

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SETUJU | 12 | 92,3 | 92,3 | 92,3 |
| | SANGAT SETUJU | 1 | 7,7 | 7,7 | 100,0 |
| | Total | 13 | 100,0 | 100,0 | |

X.12

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SETUJU | 11 | 84,6 | 84,6 | 84,6 |
| | SANGAT SETUJU | 2 | 15,4 | 15,4 | 100,0 |
| | Total | 13 | 100,0 | 100,0 | |

X.13

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SETUJU | 11 | 84,6 | 84,6 | 84,6 |
| | SANGAT SETUJU | 2 | 15,4 | 15,4 | 100,0 |
| | Total | 13 | 100,0 | 100,0 | |

X.14

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SETUJU | 11 | 84,6 | 84,6 | 84,6 |
| | SANGAT SETUJU | 2 | 15,4 | 15,4 | 100,0 |
| | Total | 13 | 100,0 | 100,0 | |

X.15

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SETUJU | 9 | 69,2 | 69,2 | 69,2 |
| | SANGAT SETUJU | 4 | 30,8 | 30,8 | 100,0 |
| | Total | 13 | 100,0 | 100,0 | |

Y.1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SETUJU | 11 | 84,6 | 84,6 | 84,6 |
| | SANGAT SETUJU | 2 | 15,4 | 15,4 | 100,0 |
| | Total | 13 | 100,0 | 100,0 | |

Y.2

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SETUJU | 11 | 84,6 | 84,6 | 84,6 |
| | SANGAT SETUJU | 2 | 15,4 | 15,4 | 100,0 |
| | Total | 13 | 100,0 | 100,0 | |

Y.3

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SETUJU | 12 | 92,3 | 92,3 | 92,3 |
| | SANGAT SETUJU | 1 | 7,7 | 7,7 | 100,0 |
| | Total | 13 | 100,0 | 100,0 | |

Y.4

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SETUJU | 3 | 23,1 | 23,1 | 23,1 |
| | SANGAT SETUJU | 10 | 76,9 | 76,9 | 100,0 |
| | Total | 13 | 100,0 | 100,0 | |

Y.5

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SETUJU | 1 | 7,7 | 7,7 | 7,7 |
| | SANGAT SETUJU | 12 | 92,3 | 92,3 | 100,0 |
| | Total | 13 | 100,0 | 100,0 | |

Y.6

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SETUJU | 5 | 38,5 | 38,5 | 38,5 |
| | SANGAT SETUJU | 8 | 61,5 | 61,5 | 100,0 |
| | Total | 13 | 100,0 | 100,0 | |

Y.7

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SETUJU | 10 | 76,9 | 76,9 | 76,9 |
| | SANGAT SETUJU | 3 | 23,1 | 23,1 | 100,0 |
| | Total | 13 | 100,0 | 100,0 | |

Y.8

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | KURANG SETUJU | 2 | 15,4 | 15,4 | 15,4 |
| | SETUJU | 8 | 61,5 | 61,5 | 76,9 |
| | SANGAT SETUJU | 3 | 23,1 | 23,1 | 100,0 |
| | Total | 13 | 100,0 | 100,0 | |

Y.9

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TIDAK SETUJU | 2 | 15,4 | 15,4 | 15,4 |
| | KURANG SETUJU | 4 | 30,8 | 30,8 | 46,2 |
| | SETUJU | 3 | 23,1 | 23,1 | 69,2 |
| | SANGAT SETUJU | 4 | 30,8 | 30,8 | 100,0 |
| | Total | 13 | 100,0 | 100,0 | |

Y.10

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SETUJU | 10 | 76,9 | 76,9 | 76,9 |
| | SANGAT SETUJU | 3 | 23,1 | 23,1 | 100,0 |
| | Total | 13 | 100,0 | 100,0 | |

Y.11

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SETUJU | 11 | 84,6 | 84,6 | 84,6 |
| | SANGAT SETUJU | 2 | 15,4 | 15,4 | 100,0 |
| | Total | 13 | 100,0 | 100,0 | |

Y.12

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SETUJU | 3 | 23,1 | 23,1 | 23,1 |
| | SANGAT SETUJU | 10 | 76,9 | 76,9 | 100,0 |
| | Total | 13 | 100,0 | 100,0 | |

Y.13

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SETUJU | 11 | 84,6 | 84,6 | 84,6 |
| | SANGAT SETUJU | 2 | 15,4 | 15,4 | 100,0 |
| | Total | 13 | 100,0 | 100,0 | |

Y.14

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SETUJU | 11 | 84,6 | 84,6 | 84,6 |
| | SANGAT SETUJU | 2 | 15,4 | 15,4 | 100,0 |
| | Total | 13 | 100,0 | 100,0 | |

Y.15

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SETUJU | 11 | 84,6 | 84,6 | 84,6 |
| | SANGAT SETUJU | 2 | 15,4 | 15,4 | 100,0 |
| | Total | 13 | 100,0 | 100,0 | |

Lampiran 5 Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 20,016 | 17,999 | | 1,112 | ,290 |
| | Efektivitas Penggunaan SIA | ,681 | ,276 | ,597 | 2,466 | ,031 |

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Lampiran 6 Hasil Uji t

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Keterangan |
|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-----------------------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | | | | | | |
| (Constant) | 20,016 | 17,999 | | 1,112 | ,290 | Signifikan H Diterima |
| Efektivitas Penggunaan SIA | ,681 | ,276 | ,597 | 2,466 | ,031 | |

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Lampiran 7 Hasil Koefisien

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,597 ^a | ,356 | ,297 | 4,154 |

a. Predictors: (Constant), Efektivitas Penggunaan SIA

LAMPIRAN 8 t TABEL

| df | 0,5 | 0,2 | 0,1 | 0,05 | 0,02 | 0,01 |
|----|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| | 0,25 | 0,1 | 0,05 | 0,025 | 0,01 | 0,005 |
| 1 | 1 | 3,077684 | 6,313752 | 12,7062 | 31,82052 | 63,65674 |
| 2 | 0,816497 | 1,885618 | 2,919986 | 4,302653 | 6,964557 | 9,924843 |
| 3 | 0,764892 | 1,637744 | 2,353363 | 3,182446 | 4,540703 | 5,840909 |
| 4 | 0,740697 | 1,533206 | 2,131847 | 2,776445 | 3,746947 | 4,604095 |
| 5 | 0,726687 | 1,475884 | 2,015048 | 2,570582 | 3,36493 | 4,032143 |
| 6 | 0,717558 | 1,439756 | 1,94318 | 2,446912 | 3,142668 | 3,707428 |
| 7 | 0,711142 | 1,414924 | 1,894579 | 2,364624 | 2,997952 | 3,499483 |
| 8 | 0,706387 | 1,396815 | 1,859548 | 2,306004 | 2,896459 | 3,355387 |
| 9 | 0,702722 | 1,383029 | 1,833113 | 2,262157 | 2,821438 | 3,249836 |
| 10 | 0,699812 | 1,372184 | 1,812461 | 2,228139 | 2,763769 | 3,169273 |
| 11 | 0,697445 | 1,36343 | 1,795885 | 2,200985 | 2,718079 | 3,105807 |
| 12 | 0,695483 | 1,356217 | 1,782288 | 2,178813 | 2,680998 | 3,05454 |
| 13 | 0,693829 | 1,350171 | 1,770933 | 2,160369 | 2,650309 | 3,012276 |
| 14 | 0,692417 | 1,34503 | 1,76131 | 2,144787 | 2,624494 | 2,976843 |
| 15 | 0,691197 | 1,340606 | 1,75305 | 2,13145 | 2,60248 | 2,946713 |
| 16 | 0,690132 | 1,336757 | 1,745884 | 2,119905 | 2,583487 | 2,920782 |
| 17 | 0,689195 | 1,333379 | 1,739607 | 2,109816 | 2,566934 | 2,898231 |
| 18 | 0,688364 | 1,330391 | 1,734064 | 2,100922 | 2,55238 | 2,87844 |
| 19 | 0,687621 | 1,327728 | 1,729133 | 2,093024 | 2,539483 | 2,860935 |
| 20 | 0,686954 | 1,325341 | 1,724718 | 2,085963 | 2,527977 | 2,84534 |
| 21 | 0,686352 | 1,323188 | 1,720743 | 2,079614 | 2,517648 | 2,83136 |
| 22 | 0,685805 | 1,321237 | 1,717144 | 2,073873 | 2,508325 | 2,818756 |
| 23 | 0,685306 | 1,31946 | 1,713872 | 2,068658 | 2,499867 | 2,807336 |
| 24 | 0,68485 | 1,317836 | 1,710882 | 2,063899 | 2,492159 | 2,796939 |
| 25 | 0,68443 | 1,316345 | 1,708141 | 2,059539 | 2,485107 | 2,787436 |
| 26 | 0,684043 | 1,314972 | 1,705618 | 2,055529 | 2,47863 | 2,778715 |
| 27 | 0,683685 | 1,313703 | 1,703288 | 2,05183 | 2,47266 | 2,770683 |
| 28 | 0,683353 | 1,312527 | 1,701131 | 2,048407 | 2,46714 | 2,763262 |
| 29 | 0,683044 | 1,311434 | 1,699127 | 2,04523 | 2,462021 | 2,756386 |
| 30 | 0,682756 | 1,310415 | 1,697261 | 2,042272 | 2,457262 | 2,749996 |
| 31 | 0,682486 | 1,309464 | 1,695519 | 2,039513 | 2,452824 | 2,744042 |
| 32 | 0,682234 | 1,308573 | 1,693889 | 2,036933 | 2,448678 | 2,738481 |
| 33 | 0,681997 | 1,307737 | 1,69236 | 2,034515 | 2,444794 | 2,733277 |
| 34 | 0,681774 | 1,306952 | 1,690924 | 2,032244 | 2,44115 | 2,728394 |
| 35 | 0,681564 | 1,306212 | 1,689572 | 2,030108 | 2,437723 | 2,723806 |
| 36 | 0,681366 | 1,305514 | 1,688298 | 2,028094 | 2,434494 | 2,719485 |
| 37 | 0,681178 | 1,304854 | 1,687094 | 2,026192 | 2,431447 | 2,715409 |
| 38 | 0,681001 | 1,30423 | 1,685954 | 2,024394 | 2,428568 | 2,711558 |

| | | | | | | |
|----|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 39 | 0,680833 | 1,303639 | 1,684875 | 2,022691 | 2,425841 | 2,707913 |
| 40 | 0,680673 | 1,303077 | 1,683851 | 2,021075 | 2,423257 | 2,704459 |
| 41 | 0,680521 | 1,302543 | 1,682878 | 2,019541 | 2,420803 | 2,701181 |
| 42 | 0,680376 | 1,302035 | 1,681952 | 2,018082 | 2,41847 | 2,698066 |
| 43 | 0,680238 | 1,301552 | 1,681071 | 2,016692 | 2,41625 | 2,695102 |
| 44 | 0,680107 | 1,30109 | 1,68023 | 2,015368 | 2,414134 | 2,692278 |
| 45 | 0,679981 | 1,300649 | 1,679427 | 2,014103 | 2,412116 | 2,689585 |
| 46 | 0,679861 | 1,300228 | 1,67866 | 2,012896 | 2,410188 | 2,687013 |
| 47 | 0,679746 | 1,299825 | 1,677927 | 2,01174 | 2,408345 | 2,684556 |
| 48 | 0,679635 | 1,299439 | 1,677224 | 2,010635 | 2,406581 | 2,682204 |
| 49 | 0,67953 | 1,299069 | 1,676551 | 2,009575 | 2,404892 | 2,679952 |
| 50 | 0,679428 | 1,298714 | 1,675905 | 2,008559 | 2,403272 | 2,677793 |
| 51 | 0,679331 | 1,298373 | 1,675285 | 2,007584 | 2,401718 | 2,675722 |
| 52 | 0,679237 | 1,298045 | 1,674689 | 2,006647 | 2,400225 | 2,673734 |
| 53 | 0,679147 | 1,29773 | 1,674116 | 2,005746 | 2,39879 | 2,671823 |
| 54 | 0,67906 | 1,297426 | 1,673565 | 2,004879 | 2,39741 | 2,669985 |
| 55 | 0,678977 | 1,297134 | 1,673034 | 2,004045 | 2,396081 | 2,668216 |
| 56 | 0,678896 | 1,296853 | 1,672522 | 2,003241 | 2,394801 | 2,666512 |
| 57 | 0,678818 | 1,296581 | 1,672029 | 2,002465 | 2,393567 | 2,66487 |
| 58 | 0,678743 | 1,296319 | 1,671553 | 2,001717 | 2,392377 | 2,663287 |
| 59 | 0,678671 | 1,296066 | 1,671093 | 2,000995 | 2,391229 | 2,661759 |
| 60 | 0,678601 | 1,295821 | 1,670649 | 2,000298 | 2,390119 | 2,660283 |
| 61 | 0,678533 | 1,295585 | 1,670219 | 1,999624 | 2,389047 | 2,658857 |
| 62 | 0,678467 | 1,295356 | 1,669804 | 1,998971 | 2,388011 | 2,657479 |
| 63 | 0,678404 | 1,295134 | 1,669402 | 1,998341 | 2,387008 | 2,656145 |
| 64 | 0,678342 | 1,29492 | 1,669013 | 1,99773 | 2,386037 | 2,654854 |
| 65 | 0,678283 | 1,294712 | 1,668636 | 1,997138 | 2,385097 | 2,653604 |
| 66 | 0,678225 | 1,294511 | 1,668271 | 1,996564 | 2,384186 | 2,652393 |
| 67 | 0,678169 | 1,294315 | 1,667916 | 1,996008 | 2,383302 | 2,65122 |
| 68 | 0,678115 | 1,294126 | 1,667572 | 1,995469 | 2,382446 | 2,650081 |
| 69 | 0,678062 | 1,293942 | 1,667239 | 1,994945 | 2,381614 | 2,648977 |
| 70 | 0,678011 | 1,293763 | 1,666914 | 1,994437 | 2,380807 | 2,647905 |
| 71 | 0,677961 | 1,293589 | 1,6666 | 1,993943 | 2,380024 | 2,646863 |
| 72 | 0,677912 | 1,293421 | 1,666294 | 1,993464 | 2,379262 | 2,645852 |
| 73 | 0,677865 | 1,293256 | 1,665996 | 1,992997 | 2,378522 | 2,644869 |
| 74 | 0,67782 | 1,293097 | 1,665707 | 1,992543 | 2,377802 | 2,643913 |
| 75 | 0,677775 | 1,292941 | 1,665425 | 1,992102 | 2,377102 | 2,642983 |
| 76 | 0,677732 | 1,29279 | 1,665151 | 1,991673 | 2,37642 | 2,642078 |
| 77 | 0,677689 | 1,292643 | 1,664885 | 1,991254 | 2,375757 | 2,641198 |
| 78 | 0,677648 | 1,2925 | 1,664625 | 1,990847 | 2,375111 | 2,64034 |
| 79 | 0,677608 | 1,29236 | 1,664371 | 1,99045 | 2,374482 | 2,639505 |

| | | | | | | |
|-----|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 80 | 0,677569 | 1,292224 | 1,664125 | 1,990063 | 2,373868 | 2,638691 |
| 81 | 0,677531 | 1,292091 | 1,663884 | 1,989686 | 2,37327 | 2,637897 |
| 82 | 0,677493 | 1,291961 | 1,663649 | 1,989319 | 2,372687 | 2,637123 |
| 83 | 0,677457 | 1,291835 | 1,66342 | 1,98896 | 2,372119 | 2,636369 |
| 84 | 0,677422 | 1,291711 | 1,663197 | 1,98861 | 2,371564 | 2,635632 |
| 85 | 0,677387 | 1,291591 | 1,662979 | 1,988268 | 2,371022 | 2,634914 |
| 86 | 0,677353 | 1,291473 | 1,662765 | 1,987934 | 2,370493 | 2,634212 |
| 87 | 0,67732 | 1,291358 | 1,662557 | 1,987608 | 2,369977 | 2,633527 |
| 88 | 0,677288 | 1,291246 | 1,662354 | 1,98729 | 2,369472 | 2,632858 |
| 89 | 0,677256 | 1,291136 | 1,662155 | 1,986979 | 2,368979 | 2,632204 |
| 90 | 0,677225 | 1,291029 | 1,661961 | 1,986674 | 2,368497 | 2,631565 |
| 91 | 0,677195 | 1,290924 | 1,661771 | 1,986377 | 2,368026 | 2,63094 |
| 92 | 0,677166 | 1,290821 | 1,661585 | 1,986086 | 2,367566 | 2,63033 |
| 93 | 0,677137 | 1,290721 | 1,661404 | 1,985802 | 2,367115 | 2,629732 |
| 94 | 0,677109 | 1,290623 | 1,661226 | 1,985523 | 2,366674 | 2,629148 |
| 95 | 0,677081 | 1,290527 | 1,661052 | 1,985251 | 2,366243 | 2,628576 |
| 96 | 0,677054 | 1,290432 | 1,660881 | 1,984984 | 2,365821 | 2,628016 |
| 97 | 0,677027 | 1,29034 | 1,660715 | 1,984723 | 2,365407 | 2,627468 |
| 98 | 0,677001 | 1,29025 | 1,660551 | 1,984467 | 2,365002 | 2,626931 |
| 99 | 0,676976 | 1,290161 | 1,660391 | 1,984217 | 2,364606 | 2,626405 |
| 100 | 0,676951 | 1,290075 | 1,660234 | 1,983971 | 2,364217 | 2,625891 |



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
BADAN PENDAPATAN DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS PENGELOLAAN PENDAPATAN
TALUK KUANTAN



Jalan Proklamasi Telp.(0760) 20455 Teluk Kuantan
Website : www.badanpendapatan.riau.go.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 045/BAPENDA/UPT.07/330

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FENTA RUSGIAN, SP
Pangkat/Gol : Penata Tk.I (III/d)
NIP : 19750502 200012 1 001
Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha
UPT Pengelolaan Pendapatan Taluk Kuantan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SARTIKA SAMOSIR
NIM : 170412047
Jenjang/Jurusan : S.1 / Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi

Benar telah melakukan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka Penyusunan Skripsi, berlokasi di Kantor UPT Pengelolaan Pendapatan Taluk Kuantan Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau, dengan Judul Skripsi "**Pengaruh Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Pendapatan Taluk Kuantan**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Teluk Kuantan, 20 Oktober 2022

An. Kepala UPT Pengelolaan Pendapatan
Taluk Kuantan
Kepala Sub Bagian Tata Usaha,



BIODATA

Identitas Diri

Nama : Sartika Samosir
Tempat, Tanggal Lahir : Bekasi, 31 Desember 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen
Alamat Rumah : Dusun Perhentian Buayan, Jake
Telpon Rumah dan HP : 082169094117
Alamat E-mail : sartikasamosirsidari@gmail.com



Riwayat Pendidikan

1. SDN Setia Mekar 05 Tambun Selatan, Bekasi
2. SDN 029 Kebun Nenas
3. SMPN 7 Teluk Kuantan
4. SMKN 2 Teluk Kuantan
5. S1 Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS)

Pengalaman

1. Pernah Magang di Inspektorat Teluk Kuantan